

Kabupaten **TANGGAMUS DALAM ANGKA** *Tanggamus Regency in Figures*

2018



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN TANGGAMUS**

BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Kabupaten
TANGGAMUS DALAM ANGKA
Tanggamus Regency in Figures

2018



Kabupaten Tanggamus Dalam Angka

Tanggamus Regency In Figures

2018

ISSN: 2085-9287

No. Publikasi/*Publication Number*: 18020.1804

Katalog/*Catalog*: 1102001.1802

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xxviii + 216 halaman /*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Desain Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Dermaga Piabung Kota Agung Timur/*Piabung Dock of Kota Agung Timur*

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kabupaten Tanggamus/*BPS-Statistics of Tanggamus Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

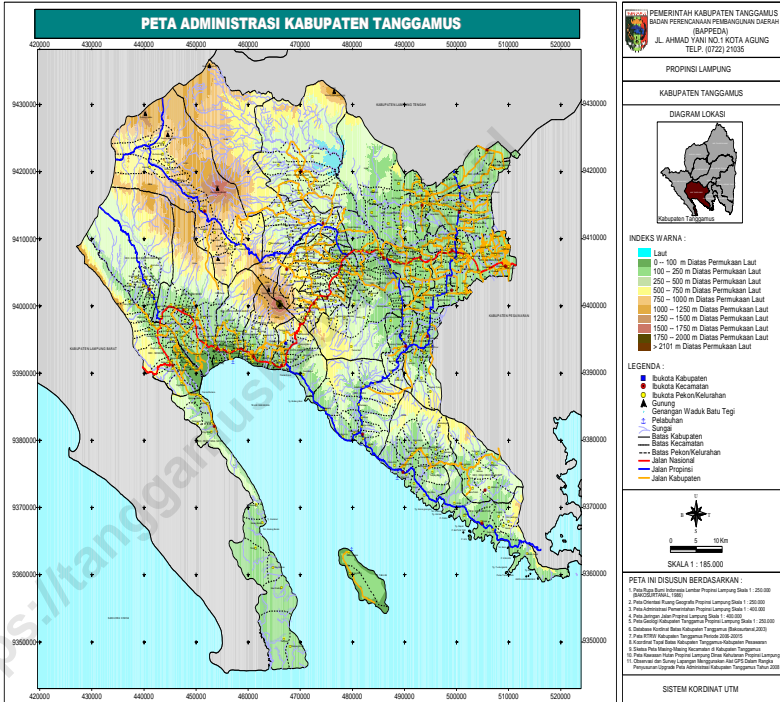
CV. Jaya Wijaya

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
mengandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for
commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN TANGGAMUS

MAP OF TANGGAMUS REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN TANGGAMUS
CHIEF STATISTICIAN OF TANGGAMUS REGENCY



Sugaryadi ,SE,MM.



KATA PENGANTAR

Kabupaten Tanggamus Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Tanggamus. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Tanggamus.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Kota Agung, Agustus 2018
Kepala BPS
Kabupaten Tanggamus

Sugaryadi, SE, MM



PREFACE

Tanggamus Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tanggamus Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Kota Agung, Agustus 2018
Chief Statistician of
Tanggamus Regency*

Sugaryadi, SE,MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

halaman
page

Peta Wilayah KABUPATEN TANGGAMUS.....	iii
<i>Map Of TANGGAMUS REGENCY.....</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten TANGGAMUS.....	v
<i>Chief Statistician Of TANGGAMUS Regency.....</i>	v
Kata Pengantar.....	vii
<i>Preface.....</i>	ix
Daftar Isi/Contents.....	xi
Daftar tabel/LIST OF TABLE.....	xiii
DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES.....	xxviii
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxix
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate.....	1
1.1 Geografi/Geography.....	9
2 Pemerintahan.....	13
Government.....	13
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	19
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.....	20
<i>The Regional House Of Representative.....</i>	20
2.3 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants.....	21
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan.....	29
Population and Employment.....	29
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	41
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	45
4 Sosial.....	53
Social.....	53
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	83
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	95
4.4 Kriminalitas/ <i>Crime</i>	98
4.5 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	99

5	Pertanian.....	101
	Agriculture.....	101
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	113
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	117
5.3	Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	123
5.4	Peternakan/ <i>Livestock</i>	127
5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	131
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	137
	Industry, Mining, Energy, And Construction	137
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	143
7	Perdagangan	145
	Trade	145
8	Hotel dan Pariwisata	157
	Hotel and Tourism.....	157
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	161
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	162
9	Transportasi dan Komunikasi	163
	Transportation and Communication	163
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	167
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	171
10	Keuangan Daerah dan Harga.....	173
	Local Finance and Price	173
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	177
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	179
	Population Expenditure and Food Consumption	179
11.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	185
12	Pendapatan Regional	189
	Regional Income.....	189
12.1	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	199
13	Perbandingan antar Kabupaten/Kota	205
	Regency/City Comparison	205

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLE

	halaman page
1	GEOGRAFI DAN IKLIM 1
	GEOGRAPHY AND CLIMATE..... 1
1.1	GEOGRAFI/GEOGRAPHY 9
1.1.1	Letak Geografis Kabupaten Tanggamus9 <i>Geography located of Tanggamus Regency</i>9
1.1.2	Batas Wilayah Kabupaten Tanggamus10 <i>Regional Boundary of Tanggamus Regency</i>10
1.1.3	Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 201711 <i>Total Area by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>11
1.1.4	Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tanggamus (km) 201712 <i>Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tanggamus Regency (km) 2017</i>12
2	PEMERINTAHAN 13
	GOVERNMENT 13
2.1	WILAYAH ADMINISTRATIF/ADMINISTRATIVE AREA 19
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 201719 <i>Number of Villages by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>19
2.2	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH 20
	THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE 20
2.2.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 201720

	<i>Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	20
2.3	PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS	21
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus 2017	21
	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tanggamus Regency 2017</i>	21
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus 2017	27
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency 2017</i>	27
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus 2017	28
	<i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency 2017</i>	28
3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN	29
	POPULATION AND EMPLOYMENT	29
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	41
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2015, 2016, dan 2017	41
	<i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2015, 2016, and 2017</i>	41
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	42
	<i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	42
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	43

	<i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	43
3.1.4	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017	44
	<i>Population by Age Group and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	44
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	45
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017	45
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	45
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tanggamus, 2017 ..	46
	<i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tanggamus Regency, 2017</i>	46
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017.....	47
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	47
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017	48
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	48
3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja	

	Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017.....	49
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	49
3.2.6	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017	50
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	50
3.2.7	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017	51
	<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	51
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017	52
	<i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency, 2017</i>	52
4	SOSIAL	53
	SOCIAL	53
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	73
4.1.1	Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tanggamus, 2017	73
	<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tanggamus Regency, 2017</i>	73

4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tanggamus, 2017	74
	<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tanggamus Regency, 2017</i>	74
4.1.3	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	75
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	75
4.1.4	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	76
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Districts in Tanggamus Regency, 2017</i>	76
4.1.5	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	77
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Districts in Tanggamus Regency, 2017</i>	77
4.1.6	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	78
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	78
4.1.7	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	79

	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Districts in Tanggamus Regency, 2017</i>	79
4.1.8	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	80
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Districts in Tanggamus Regency, 2017</i>	80
4.1.9	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	81
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	81
4.1.10	Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	82
	<i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary/Primary Schools for Exceptional Children by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	82
4.2	KESEHATAN/HEALTH	83
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	83
	<i>Number of Health Facilities by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	83
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	84
	<i>Number of Health Personnel by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	84
4.2.3	Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	85

	<i>Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	85
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Tanggamus, 2017	86
	<i>Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	86
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Tanggamus, 2017	87
	<i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	87
4.2.6	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tanggamus, 2017	89
	<i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Tanggamus Regency, 2017</i>	89
4.2.7	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	90
	<i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	90
4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tanggamus, 2011–2017	91
	<i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Tanggamus Regency, 2011–2017.....</i>	91
4.2.9	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	92

	<i>Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	92
4.2.10	Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	93
	<i>Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	93
4.3	AGAMA/RELIGION	95
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tanggamus, 2017	95
	<i>Population by Subdistrict and Religion in Tanggamus Regency, 2017</i>	95
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	96
	<i>Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	96
4.3.3	Jumlah Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al Qur'an Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	97
	<i>Number of Islamic Boarding School, Madrasah Diniyah and TPA by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	97
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	98
4.4.1	Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Tanggamus, 2015–2017	98
	<i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tanggamus Regency, 2015–2017</i>	98
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	99
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tanggamus, 2013–2017	99
	<i>Poverty Line and Number of Poor People in Tanggamus Regency, 2013-2017</i>	99
5	PERTANIAN	101
	AGRICULTURE	101
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	113

5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Tanggamus (hektar), 2017	113
	<i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>113</i>
5.1.2	Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus (hektar), 2017	114
	<i>Area of Land by Subdistrict in Tanggamus Regency (hectar), 2017</i>	<i>114</i>
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	115
	<i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>115</i>
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	116
	<i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>116</i>
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE.....	117
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tanggamus, 2017	117
	<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>117</i>
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tanggamus, 2017	119
	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tanggamus Regency 2017.....</i>	<i>119</i>
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Tanggamus, 2017	121
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	<i>121</i>
5.3	PERKEBUNAN/ESTATE CROPS	123
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (hektar), 2017	123

	Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tanggamus Regency (hectare), 2017	123
5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ton), 2017	125
	Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tanggamus Regency (ton), 2017	125
5.4	PETERNAKAN/LIVESTOCK.....	127
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2017	127
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>127</i>
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2017	128
	<i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>128</i>
5.4.3	Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2017	129
	<i>Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	<i>129</i>
5.4.4	Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2017	130
	<i>Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>130</i>
5.5	PERIKANAN/FISHERY	131
5.5.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus, 2016 dan 2017.....	131
5.5.2	Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus (ton), 2016 dan 2017 ...	132
5.5.3	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tanggamus, 2017.....	133
	<i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	<i>133</i>

5.5.4	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus (ton), 2017	134
	<i>Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency (ton), 2017</i>	<i>134</i>
5.5.5	Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tanggamus, 2017	135
	<i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	<i>135</i>
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI ..	137
I	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	137
6.1	ENERGI/ENERGY	143
6.1.1	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Tanggamus, 2017.....	143
	<i>Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	<i>143</i>
6.1.2	Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016	144
	<i>Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016 Regency, 2017</i>	<i>144</i>
7	PERDAGANGAN	145
	TRADE	145
7.1	Profil Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	151
	<i>Profile of Traditional Market by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>151</i>
7.2	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tanggamus, 2017	152
	<i>Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tanggamus Regency, 2017.....</i>	<i>152</i>
7.3	Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	153
	<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>153</i>

7.4	Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis IKM dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	155
	<i>Number of IKM by Type of Industry and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>155</i>
7.5	Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Jenis UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	156
	<i>Number of UMKM by Type of UMKM and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>156</i>
8	HOTEL DAN PARIWISATA	157
H	OTEL AND TOURISM.....	157
8.1	HOTEL/HOTEL	161
8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	161
	<i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>161</i>
8.2	PARIWISATA/TOURISM.....	162
8.2.1	Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017	162
	<i>Number of Restaurant by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>162</i>
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	163
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	163
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	167
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tanggamus (km), 2017.....	167
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tanggamus Regency (km), 2017</i>	<i>167</i>
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017.....	168
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tanggamus Regency (km), 2017</i>	<i>168</i>

9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017	169
	<i>Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tanggamus Regency (km), 2017</i>	<i>169</i>
9.1.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tanggamus, 2017	170
	<i>Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Tanggamus Regency, 2017</i>	<i>170</i>
9.2	KOMUNIKASI/COMMUNICATION	171
9.2.1	Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2014–2017	171
	<i>Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2014–2017</i>	<i>171</i>
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	173
	LOCAL FINANCE AND PRICE.....	173
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE.....	177
10.1.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017	177
	<i>Actual Revenues of Government of Tanggamus Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017</i>	<i>177</i>
10.1.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017	178
	<i>Actual Expenditures of Government of Tanggamus Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i>	<i>178</i>
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN ...	179
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION ...	179
11.1	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE ..	185
11.1.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Tanggamus (rupiah), 2017	185
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tanggamus Regency (rupiahs), 2017</i>	<i>185</i>

11.1.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tanggamus (rupiah), 2017.....	186
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Tanggamus Regency (rupiahs), 2017</i>	186
11.1.3	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tanggamus (rupiah), 2017.....	187
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Tanggamus Regency (rupiahs), 2017</i>	187
12	PENDAPATAN REGIONAL	189
	REGIONAL INCOME	189
12.1	PENDAPATAN REGIONAL/REGIONAL INCOME	199
12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (juta rupiah), 2014–2017	199
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (million rupias), 2014–2017</i>	199
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (juta rupiah), 2014–2017	200
	<i>Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (million rupias), 2014–2017</i>	200
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (persen), 2014–2017	201
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (percent), 2014–2017</i>	201
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di KabupatenTanggamus (persen), 2014–2017	202

	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (percent), 2014–2017</i>	202
12.1.5	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus, 2014–2017	203
	<i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tanggamus Regency, 2014–2017</i>	203
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA.....	205
	REGENCY/CITY COMPARISON	205
13.1.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017	209
	<i>Population by Regency/City in Lampung Province, 2013–2017</i>	209
13.1.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011–2017	210
	<i>Population Aged 15 Years Who Economically Active by Regency/City in Lampung Province, 2011–2017</i>	210
13.1.3	Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2017	212
	<i>Poverty Line and Number of Poor People by Regency/City in Lampung Province, 2015–2017</i>	212
13.1.4	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017	214
	<i>Human Development Index by Regency/City in Lampung Province, 2013–2017</i>	214
13.1.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017	215
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Lampung Province, 2013–2017</i>	215

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
Gambar 1	
Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus (km ²), 2017	7
<i>Total Area by Subdistrict In Tanggamus Regency (square.km),2017</i>	<i>7</i>
Gambar 2	
Piramida Penduduk Kabupaten Tanggamus, 2017	39
<i>Tanggamus Regency Population Pyramid, 2017</i>	<i>39</i>
Gambar 3	
Penduduk Kabupaten Tanggamus Menurut Kecamatan, 2017	39
<i>Population of Tanggamus Regency By Subdistricts, 2017 .</i>	<i>39</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	—
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	:	158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	:	10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	:	1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	:	0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	:	28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	:	1 000 kg

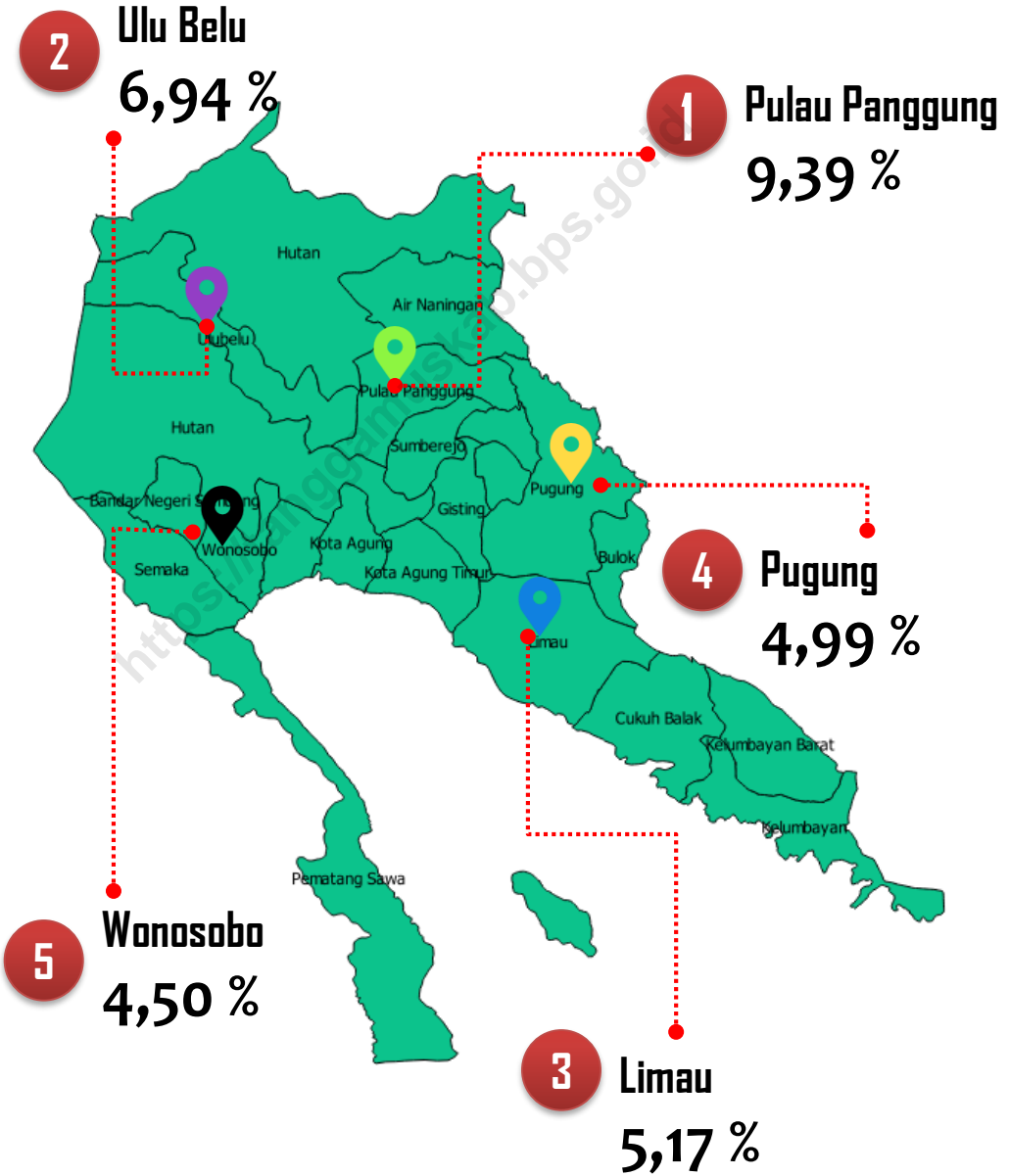
Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

Kecamatan Terluas di Kab. Tanggamus



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Secara astronomis, Tanggamus terletak antara 5 05' Lintang Utara dan 5 56' Lintang Selatan dan antara 104 18'–105 12' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 00.
 2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Tanggamus memiliki batas-batas: Utara – Kabupaten Lampung Barat, dan Lampung Tengah; Selatan – Samudera Indonesia; Barat – Kabupaten Lampung Barat; Timur – Kabupaten Pringsewu.
 3. Suhu udara rata-rata di Kabupaten Tanggamus bersuhu sedang, hal ini disebabkan karena dilihat berdasarkan ketinggian wilayah dari permukaan laut, Kabupaten Tanggamus berada pada ketinggian 0 sampai dengan 2.115 meter. Kabupaten Tanggamus memiliki topografi wilayah darat bervariasi antara dataran rendah dan dataran tinggi, yang sebagian merupakan daerah berbukit sampai bergunung, sekitar 40% dari seluruh wilayah
1. *Astronomically, Tanggamus is located between 5 05' North latitude and 110 15' South latitude, and between 940 45' and 1410 05' East longitude and lies on equator line located at 00 latitude line.*
 2. *In terms of geographic position, Tanggamus regency has boundaries as follows: North – Lampung Barat Regency and Lampung Tengah Regency; South - Indonesia Ocean; West – Lampung Barat Regency; East – Pringsewu Regency.*
 3. *The average air temperature in temperate Tanggamus, and this is because judging by the area of sea surface height, this was due to be seen by the height of the sea surface area, located at an altitude Tanggamus 0 up to 2,115 meters. Tanggamus has a varied topography of the land area between the lowlands and highlands, which in part is hilly to mountainous areas, about 40% of the entire region.*

4. Kabupaten Tanggamus memiliki 2 (dua) sungai utama yang melintasi daerah-daerah tersebut, kedua sungai itu adalah Way Sekampung dan Way Semangka. Selain kedua sungai utama, terdapat juga beberapa sungai yang mengalir wilayah Kabupaten Tanggamus antara lain: Way Pisang, Way Gatal, Way Semah, Way Sengarus, Way Bulok dan Way Semuong.
 5. Hal lain yang patut untuk diperhatikan berkaitan dengan keadaan wilayah Kabupaten Tanggamus adalah gunung yang berada di wilayah ini. Tercatat 5 Gunung yang berada di wilayah Kabupaten Tanggamus, antara lain gunung Tanggamus (2.102 m) di Kecamatan Kota Agung, Gunung Suak (414 m) di kecamatan Cukuh Balak, Gunung Pematang Halupan (1.646 m) berada di Kecamatan Wonosobo, gunung Rindingan (1.508 m) di Kecamatan Pulau Panggung dan Gunung Gisting (786 m) di Kecamatan Gisting.
4. *Tanggamus has 2 (two) major rivers that traverse these areas, it is the second river Sekampung and Way Semangka. Apart from the two main rivers, there are also several rivers that flow through the region Tanggamus include: Way Pisang, Way Gatal, Way Semah, Way Sengarus, Way Bulok and Way Semuong.*
 5. *Another matter to be considered relates to the state of the mountain region Tanggamus is located in this region. Recorded 5 mountain located in the district Tanggamus, among other Tanggamus mountain (2,102 m) in the District of Kota Agung, Mount Suak (414 m) in the district Cukuh Balak, Pematang Halupan Mountain (1,646 m) is located in the district of Wonosobo, rindingan mountain (1,508 m) in District Pulau Panggung and Mount Gisting (786 m) in the district Gisting.*

ULASAN

Luas wilayah Tanggamus adalah berupa daratan seluas 4654.96 km².

Akhir tahun 2015, wilayah administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 wilayah kecamatan. Luas daratan masing-masing kecamatan, yaitu: Wonosobo (2.09.63 km²), Semaka (170.90 km²), Bandar Negeri Semuong (98.12 km²), Kota Agung (76.93 km²), Pematang Sawa (185.29 km²), Kota Agung Barat (101.30 km²), Kota Agung Timur (73.33 km²), Pulau Panggung (437.21 km²), Ulu Belu (323.08 km²), Air Naningan (186.35 km²), Talang Padang (45.13 km²), Sumberejo (56.77 km²), Gisting (32.53 km²), Gunung Alip (25.68 km²), Pugung (232.40 km²), Bulok (51.68 km²), Cukuh Balak (133.76 km²), Kelumbayan (121.09 km²), Limau (240.61 km²) serta Kelumbayan Barat (53.67 km²).

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Kecamatan:

1. Kota Agung - Wonosobo: 28 km .
2. Kota Agung- Semaka : 18 km.
3. Kota Agung – Bandar Negeri Semuong : 35 km.
4. Kota Agung – Kota Agung : 14 km.
5. Kota Agung – Pematang Sawa : 57 km.

DESCRIPTION

Tanggamus regency area is shaped in landby 4654.96 km².

In 2015, Tanggamus regency is divided into twenty subdistrict. The land area of each subdistrict is : Wonosobo (2.09.63 km²), Semaka (170.90 km²), Bandar Negeri Semuong (98.12 km²), Kota Agung (76.93 km²), Pematang Sawa (185.29 km²), Kota Agung Barat (101.30 km²), Kota Agung Timur (73.33 km²), Pulau Panggung (437.21 km²), Ulu Belu (323.08 km²), Air Naningan (186.35 km²), Talang Padang (45.13 km²), Sumberejo (56.77 km²), Gisting (32.53 km²), Gunung Alip (25.68 km²), Pugung (232.40 km²), Bulok (51.68 km²), Cukuh Balak (133.76 km²), Kelumbayan (121.09 km²), Limau (240.61 km²) and Kelumbayan Barat (53.67 km²).

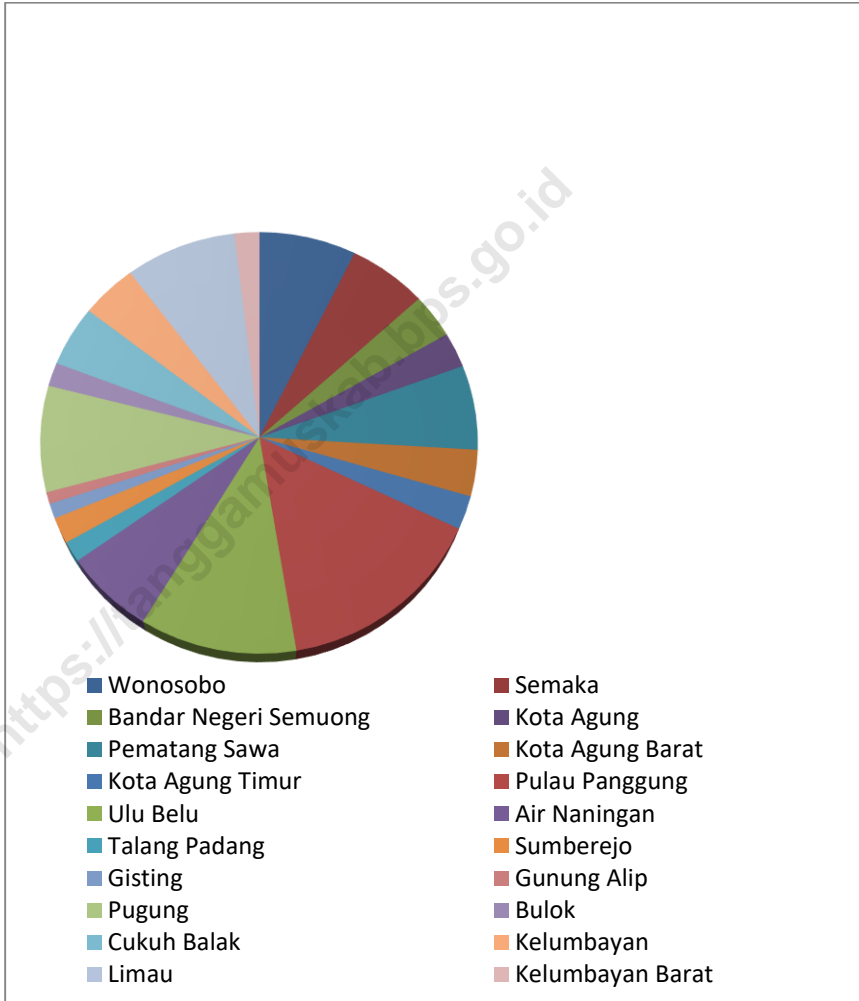
Distance between Regency Capital to Subdistrict:

1. *Kota Agung - Wonosobo: 28 km .*
2. *Kota Agung- Semaka : 18 km.*
3. *Kota Agung – Bandar Negeri Semuong : 35 km.*
4. *Kota Agung – Kota Agung : 14 km.*
5. *Kota Agung – Pematang Sawa : 57 km.*
6. *Kota Agung – Kota Agung Barat : 14 km.*

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6. Kota Agung – Kota Agung Barat : 14 km.
7. Kota Agung – Kota Agung Timur : 2.5 km.
8. Kota Agung – Pulau Panggung : 34.5 km.
9. Kota Agung – Ulu Belu : 30 km.
10. Kota Agung - Air Nanningan : 47.4 km
11. Kota Agung- Talang Padang : 26.5 km
12. Kota Agung - Sumberejo : 24 km
13. Kota Agung – Gisting : 12 km.
14. Kota Agung – Gunung Alip: 28.7 km.
15. Kota Agung – Pugung: 43 km.
16. Kota Agung – Bulok: 65 km.
17. Kota Agung – Cukuh Balak : 48.70 km
18. Kota Agung- Kelumbayan : 107 km
19. Kota Agung - Limau : 24 km
20. Kota Agung – Kelumbayan Barat : 100 km
7. Kota Agung – Kota Agung Timur : 2.5 km.
8. Kota Agung – Pulau Panggung : 34.5 km.
9. Kota Agung – Ulu Belu : 30 km.
10. Kota Agung - Air Nanningan : 47.4 km
11. Kota Agung- Talang Padang : 26.5 km
12. Kota Agung - Sumberejo : 24 km
13. Kota Agung – Gisting : 12 km.
14. Kota Agung – Gunung Alip: 28.7 km.
15. Kota Agung – Pugung: 43 km.
16. Kota Agung – Bulok: 65 km.
17. Kota Agung – Cukuh Balak : 48.70 km
18. Kota Agung- Kelumbayan : 107 km
19. Kota Agung - Limau : 24 km
20. Kota Agung – Kelumbayan Barat : 100 km

Gambar 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus (km²), 2017
Picture Total Area by Subdistrict In Tanggamus Regency (square.km),2017



1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 **Letak Geografis Kabupaten Tanggamus**
Table *Geography located of Tanggamus Regency*

	Arah Direction	Koordinat Coordinate
	(1)	(2)
Barat - Timur/ West - East	104°18' BT.	105°12' BT.
	<i>East Longitude</i>	<i>East Longitude</i>
Utara - Selatan/ North - South	5°05' LS.	5°56' LS.
	<i>South Altitude</i>	<i>South Altitude</i>

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Tanggamus/ Development Planning Board of Tanggamus Regency

Tabel 1.1.2 **Batas Wilayah Kabupaten Tanggamus**
Table **Regional Boundary of Tanggamus Regency**

Arah Direction	Batas-Batas Boundaries
(1)	(2)
Utara / North	<i>Kabupaten Lampung Tengah dan Lampung Barat Lampung Tengah and Lampung Barat Regency</i>
Selatan/ South	Samudera Indonesia <i>Indonesia Ocean</i>
Barat / West	Kabupaten Lampung Barat <i>Lampung Barat Regency</i>
Timur / East	Kabupaten Pringsewu <i>Pringsewu Regency</i>

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Tanggamus / Development Planning Board of Tanggamus Regency

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Total Area by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Luas (km²) Total area (square.km)	Persentase Percentage
	(1)	(2)	(3)
1	Wonosobo	209.63	4,50
2	Semaka	170.90	3,67
3	Bandar Negeri Semuong	98.12	2,11
4	Kota Agung	76.93	1,65
5	Pematang Sawa	185.29	3,98
6	Kota Agung Barat	101.30	2,18
7	Kota Agung Timur	73.33	1,58
8	Pulau Panggung	437.21	9,39
9	Ulu Belu	323.08	6,94
10	Air Naningan	186.35	4,00
11	Talang Padang	45.13	0,97
12	Sumberejo	56.77	1,22
13	Gisting	32.53	0,70
14	Gunung Alip	25.68	0,55
15	Pugung	232.40	4,99
16	Bulok	51.68	1,11
17	Cukuh Balak	133.76	2,87
18	Kelumbayan	121.09	2,60
19	Limau	240.61	5,17
20	Kelumbayan Barat	53.67	1,15
	Tanggamus	4 654.96	100,00

Sumber/Source: Bappeda Kabupaten Tanggamus/Development Planning Board of Tanggamus Regency

Tabel 1.1.4 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Tanggamus (km) 2017
Table Distance between Subdistrict Capital and Regency Capital in Tanggamus Regency (km) 2017

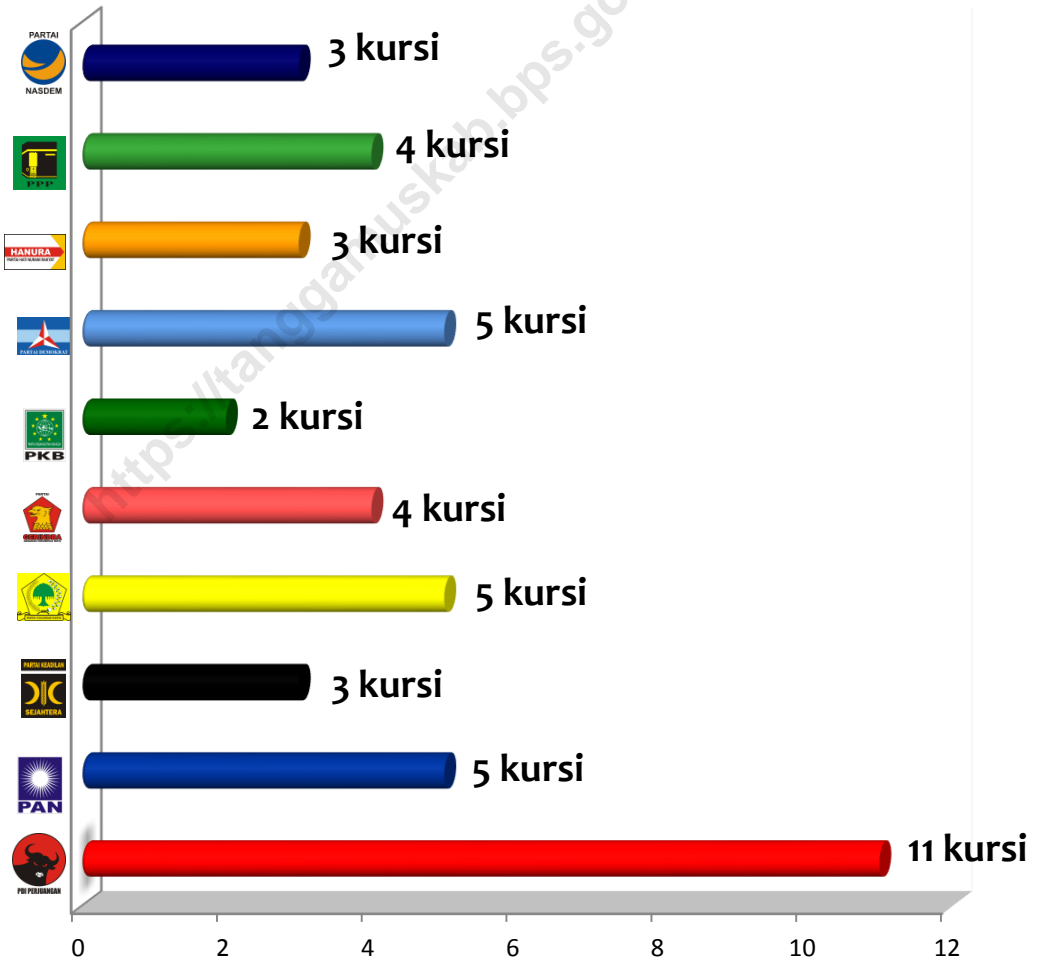
	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak ke Ibukota Kabupaten Distance to Regency Capital
	(1)	(2)	(3)
1	Wonosobo	Tanjung Kurung	28,00
2	Semaka	Sukaraja	18,00
3	Bandar Negeri Semuong	Sanggi	35,00
4	Kota Agung	Kuripan	14,00
5	Pematang Sawa	Way Nipah	57,00
6	Kota Agung Barat	Negara Batin	14,00
7	Kota Agung Timur	Kagungan	2,50
8	Pulau Panggung	Tekad	34,50
9	Ulu Belu	Ngarip	30,00
10	Air Naningan	Air Naningan	47,40
11	Talang Padang	Talang Padang	26,50
12	Sumberejo	Sumberejo	24,00
13	Gisting	Kuta Dalom	12,00
14	Gunung Alip	Banjar Negeri	28,70
15	Pugung	Rantau Tijang	43,00
16	Bulok	Sukamara	65,00
17	Cukuh Balak	Putih Doh	48,70
18	Kelumbayan	Napal	107,00
19	Limau	Kuripan	22,00
20	Kelumbayan Barat	Sidoarjo	100,00

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus / BPS-Statistics of Tanggamus Regency

PEMERINTAHAN GOVERNMENT

JUMLAH ANGGOTA DPRD KAB. TANGGAMUS

TAHUN 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ULASAN

Kabupaten Tanggamus dengan luas wilayah 4.654,96 Km² terbagi menjadi menjadi 20 wilayah kecamatan dengan 299 pekon dan 3 kelurahan.

Pemerintahan Kabupaten Tanggamus terletak di Jalan Mayjen S. Parman, Komplek Pemda Tanggamus di Kecamatan Kotaagung Timur, dan dipimpin oleh Bupati yang membawahi Sekretaris Kabupaten, Bidang, Bagian, Dinas, Lembaga Teknis, Satuan Polisi Pamong, Kecamatan dan Kelurahan sesuai dengan PP No. 41 Tahun 2007 tentang Struktur Organisasi Perangkat Daerah.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah ada sejumlah 45 orang, terdiri dari 36 laki-laki dan 9 perempuan. Terdapat 10 partai yang menduduki kursi DPRD diantaranya Partai Golkar (5 kursi), PDIP (11 kursi), PPP (4 kursi), Partai Demokrat (5 kursi), PKS (3 kursi), Partai Hanura (3 kursi), Partai Gerindra (4 kursi), Partai Nasdem (3 kursi), PKB (2 kursi), dan PAN (5 kursi).

Jumlah pegawai negeri sipil menurut dinas/instansi pemerintah di Kabupaten Tanggamus adalah sebanyak 6.010 pegawai, yang terdiri dari 2.960 pegawai laki-laki dan 3.050 pegawai perempuan. Jika dilihat dari pendidikan terakhirnya, mayoritas berpendidikan terakhir

DESCRIPTION

Tanggamus with an area of 4,654.96 km² divided into 20 subdistrict with a 299 pekon and 3 villages.

Government of Tanggamus Regency is located at Mayjen S. Parman Street, Government Complex in Kota Agung Timur District. Tanggamus Regency Lead by the Regent which oversees the Local Secretary, Division, Section, institutions, technical Institutions, Civil Police Forces, districts and Villages in accordance with the government regulation number 41 of 2007 concerning Organizational Structure Regional Apparatus.

Members of the Regional House of Representatives there are 45 people, consisting of 36 men and 9 women. There are 10 parties that occupy the seat of DPRD, including Golkar Party (5 seats), PDIP (11 seats), PPP (4 seats), Democrat Party (5 seats), PKS (3 seats), Hanura Party (3 seats), Gerindra Party 4 seats), Nasdem Party (3 seats), PKB (2 seats), and PAN (5 seats).

The number of civil servants according to government offices in Kabupaten Tanggamus is 6,010 employees, consisting of 2,960 male employees and 3050 female employees. If seen from the last education, the majority of the last educated undergraduates with the number of

sarjana dengan jumlah 3.472 pegawai
Jika dilihat berdasarkan golongannya,
Golongan III merupakan mayoritas
dengan jumlah pns sebanyak 3.009
pegawai, kemudian golongan IV (2.019
pegawai), golongan II (945 pegawai) dan
golongan I (37 pegawai).

*3,472 employees When viewed by
group, Group III is the majority with the
number of pns as many as 3,009
employees, then Group IV (2,019
employees), Group II (945 employees)
and Group I (37 employees).*

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Villages by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)	
1.	Wonosobo	28		28
2.	Semaka	22		22
3.	Bandar Negeri Semuong	11		11
4.	Kota Agung	13	3	13
5.	Pematang Sawa	14		14
6.	Kota Agung Barat	16		16
7.	Kota Agung Timur	12		12
8.	Pulau Panggung	21		21
9.	Ulu Belu	16		16
10.	Air Nanningan	20		20
11.	Talang Padang	20		20
12.	Sumberejo	13		
13.	Gisting	9		9
14.	Gunung Alip	12		12
15.	Pugung	27		27
16.	Bulok	10		10
17.	Cukuh Balak	20		20
18.	Kelumbayan	8		8
19.	Limau	11		11
20.	Kelumbayan Barat	6		6
	Tanggamus	293	3	302

Sumber/*Source*: BAPPEDA Kabupaten Tanggamus/Development Planning Board of Tanggamus Regency

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Members of The Regional House of Representatives by Political Parties and Sex in Tanggamus Regency, 2017

	Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Parta Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP)	10	1	11
2.	Partai Amanat Nasional (PAN)	3	2	5
3.	Partai Keadilan Sejahtera (PKS)	2	1	3
4.	Partai Golongan Karya (GOLKAR)	4	1	5
5.	Partai Gerakan Indonesia Raya (GERINDRA)	3	1	4
6.	Partai Kebangkitan Bangsa (PKB)	2	0	2
7.	Partai Demokrat (PD)	4	1	5
8.	Partai Hati Nurani Rakyat (HANURA)	2	1	3
9.	Partai Persatuan Pembangunan (PPP)	4	0	4
10.	Partai Nasional Demokrat (Nasdem)	2	1	3
	Tanggamus	36	9	45

Sumber/Source: Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Tanggamus/National unity and Politics Office of Tanggamus Regency

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tanggamus Regency 2017

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Sekretariat Kabupaten	5	0	5
2.	Staf Ahli	3	0	3
3.	Sekretariat DPRD	34	12	46
4.	Sekretariat KORPRI	2	4	6
5.	Komisi Pemilihan Umum	10	4	14
6.	Bagian Protokol	4	4	8
7.	Bagian Hukum	7	4	11
8.	Bagian Tata Pemerintahan	9	2	11
9.	Bagian Kesejahteraan Masyarakat Dan Keagamaan	7	1	8
10.	Bagian Perekonomian	5	2	7
11.	Bagian Umum	19	4	23
12.	Bagian Organisasi	1	4	5
13.	Bagian Pengadaan	4	1	5
14.	Inspektorat	13	4	17
	Fungsional Pengawas Penyelenggara	17	10	27
15.	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	22	10	32
16.	Badan Perencana Pembangunan Daerah	26	10	36
17.	Badan Penelitian dan Pengembangan	17	8	25
18.	Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah	11	3	14
19.	Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah	18	7	25
20.	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	18	19	37
21.	Badan Narkotika Nasional	6	0	6
22.	Satuan Polisi Pamong Praja	67	1	68

Bersambung/*To be continued*

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
23.	Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik	13	8	21
24.	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	14	8	22
25.	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Bencana	12	6	18
26.	Penyuluh Keluarga Berencana	19	14	33
27.	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	4	12	16
28.	Dinas Pemuda dan Olahraga	18	3	21
29.	Dinas Lingkungan Hidup	18	6	24
30.	Dinas Pemberdayaan Masyarakat	16	9	25
31.	Dinas Ketahanan Pangan	13	12	25
32.	Penyuluh Dinas Ketahanan Pangan	38	8	46
33.	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	13	8	21
34.	Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah	14	8	22
35.	Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Holtikultura	22	9	31
	UPT Dinas pertanian Tanamangan Pangan dan Hortikultura	17	2	19
36.	Dinas Sosial	19	3	22
37.	Dinas Peternakan dan Perkebunan	25	5	30
	UPT PPHR Dinas Peternakan dan Perkebunan	12	0	12
38.	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	20	8	28
	UPT Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	15	5	20
39.	Dinas Perikanan	20	6	26
40.	Dinas Perdagangan	15	9	24
	UPT Dinas Perdagangan	2	0	2
41.	Dinas Pariwisata	9	14	23

Bersambung/To be continued

Lanjutan tabel 2.3.1/*Continued table 2.3.1*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
42. Dinas Perhubungan	23	2	25
43. Dinas Komunikasi dan Informatika	22	5	27
44. Dinas Tenaga Kerja	12	4	16
45. Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	13	4	17
46. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	52	17	69
UPTD Dinas PU dan Penataan Ruang Wil 1 Kec. Kota Agung	19	0	19
UPTD Dinas PU dan Penataan Ruang Wil 2 Kec. Talang Padang	10	0	10
UPTD Dinas PU dan Penataan Ruang Wil 3 Kec. Bulok	13	0	13
47. Dinas Kebudayaan	9	3	12
48. Dinas Pendidikan	31	13	44
1. Penilik	10	1	11
2. Pengawas TK, SD, Rumpun	48	15	63
1. UPT Sanggar Kegiatan Belajar	0	0	0
2. UPTD Kec. Pematang Sawa	64	27	91
3. UPTD Kec. Cukuh Balak	71	47	118
4. UPTD Kec. Talang Padang	88	241	329
5. UPTD Kec. Limau	59	59	118
6. UPTD Kec. Wonosobo	104	122	226
7. UPTD Kec. Pulau Panggung	93	160	253
8. UPTD Kec. Kota Agung Barat	43	71	114
9. UPTD Kec. Kelumbayan	45	24	69
10. UPTD Kec. Kota Agung	70	167	237
11. UPTD Kec. Kelumbayan Barat	25	23	48

Bersambung/*To be continued*

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12. UPTD Kec. Kota Agung Timur	53	89	142
13. UPTD Kec. Air Nanningan	72	81	153
14. UPTD Kec. Pugung	122	244	366
15. UPTD Kec. Gunung Alip	25	93	118
16. UPTD Kec. Bulok	79	96	175
17. UPTD Kec. Gisting	87	153	240
18. UPTD Kec. Bandar Negeri Semuong	44	40	84
19. UPTD Kec. Semaka	151	114	265
20. UPTD Kec. Sumberejo	114	135	249
21. UPTD Kec. Ulu Belu	130	104	234
49. Dinas Kesehatan	40	25	65
1. UPT Puskesmas Way Nipah	8	10	18
2. UPT Puskesmas Sukaraja	6	13	19
3. UPT Puskesmas Sudimoro	3	16	19
4. UPT Puskesmas Sanggi	4	9	13
5. UPT Puskesmas Rawat Inap Siring Betik	4	12	16
6. UPT Puskesmas Wonosobo	5	11	16
7. UPT Puskesmas Negara Batin	3	14	17
8. UPT Puskesmas Kota Agung	1	27	28
9. UPT Puskesmas Pasar Simpang	1	19	20
10. UPT Puskesmas Gisting	6	31	37
11. UPT Puskesmas Kedaloman	5	21	26

Bersambung/*To be continued*

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
12. UPT Puskesmas Sumanda	4	20	24
13. UPT Puskesmas Margoyoso	4	32	36
14. UPT Puskesmas Pulau Pangung	4	30	34
15. UPT Puskesmas Air Naningan	6	19	25
16. UPT Puskesmas Ngarip	15	27	42
17. UPT Puskesmas Talang Padang	6	36	42
18. UPT Puskesmas Rantau Tijing	9	33	42
19. UPT Puskesmas Bulosukamara	9	15	24
20. UPT Puskesmas Antar Brak	7	14	21
21. UPT Puskesmas Putih Doh	5	17	22
22. UPT Puskesmas Kelumbayan	1	11	12
23. UPT Puskesmas Kelumbayan Barat	3	11	14
RSUD Kota Agung	47	87	134
1. Kecamatan Pematang Sawa	12	1	13
2. Kecamatan Cukuh Balak	13	0	13
3. Kecamatan Talang Padang	13	11	24
4. Kecamatan Limau	15	0	15
5. Kecamatan Wonosobo	17	5	22
6. Kecamatan Pulau Pangung	14	2	16
7. Kecamatan Kota Agung Barat	11	3	14
8. Kecamatan Kelumbayan	12	0	12
9. Kecamatan Kelumbayan Barat	10	0	10
10. Kecamatan Kota Agung Timur	7	3	10

Bersambung/To be continued

GOVERNMENT

Lanjutan tabel 2.3.1/Continued table 2.3.1

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
11. Kecamatan Air Naningan	14	1	15
12. Kecamatan Pugung	20	8	28
13. Kecamatan Gunung Alip	12	4	16
14. Kecamatan Bulok	14	3	17
15. Kecamatan Gisting	10	3	13
16. Kecamatan Bandar Negeri Semuong	8	4	12
17. Kecamatan Semaka	11	3	14
18. Kecamatan Sumberejo	13	3	16
19. Kecamatan Ulu Belu	10	1	11
20. Kecamatan Kota Agung	13	4	17
1. Kelurahan Kuripan Kec. Kota Agung	1	2	3
2. Kelurahan Baros Kec. Kota Agung	2	0	2
3. Kelurahan Pasar Madang Kec. Kota Agung	4	1	5
Total	2 960	3 050	6 010

Sumber/Source: Badan Kepagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanggamus/ *Regional Personal Board and Human Resource Development of Tanggamus Regency*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency 2017

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	24	5	29
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	35	33	68
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	745	477	1 222
Diploma I,II <i>Diploma I,II</i>	300	360	660
Diploma III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Bachelor</i>	141	418	559
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	1 715	1 757	3 472
Jumlah/Total	2 960	3 050	6 010

Sumber/Source: Badan Kependidikan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanggamus/ *Regional Personal Board and Human Resource Development of Tanggamus Regency*

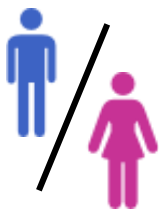
Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus 2017
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency 2017

Golongan Kepangkatan <i>Hierarchy</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	2	0	2
I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	0	2
I/C (Juru)	20	3	23
I/D (Juru Tingkat I)	10	0	10
Golongan I/Range I	34	3	37
II/A (Pengatur Muda)	125	101	226
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	94	29	123
II/C (Pengatur)	142	265	407
II/D (Pengatur Tingkat I)	86	103	189
Golongan II/Range II	447	498	945
III/A (Penata Muda)	396	521	917
III/B (Penata Muda Tingkat I)	442	455	897
III/C (Penata)	319	266	585
III/D (Penata Tingkat I)	354	256	610
Golongan III/Range III	1 511	1 498	3 009
IV/A (Pembina Muda)	772	836	1 608
IV/B (Pembina Muda Tingkat I)	171	214	385
IV/C (Pembina)	24	1	25
IV/D (Pembina Tingkat I)	1	0	1
Golongan IV/Range IV	968	1 051	2 019
Jumlah/Total	2 960	3 050	6 010

Sumber/Source: Badan Kepagawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kabupaten Tanggamus/ *Regional Personal Board and Human Resource Development of Tanggamus Regency*

PENDUDUK TANGGAMUS 2017

Rasio Jenis Kelamin



108



Penduduk Laki-laki

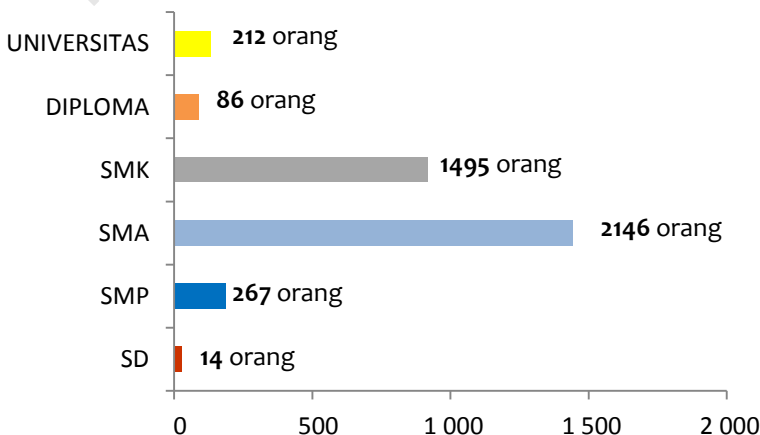
305.594 Jiwa



Penduduk Perempuan

281.030 Jiwa

JUMLAH PENCARI KERJA TANGGAMUS 2017



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years.*

Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote

tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio

area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.

banyaknya penduduk per kilometer persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
9. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Working age population** is persons of 15 years and over.
9. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
10. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least

POPULATION AND EMPLOYMENT

10. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
11. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
12. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
13. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
14. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu *one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
11. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
12. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
13. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
14. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.
15. **Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.

dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

15. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

16. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

17. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/ perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah

16. **Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.

17. **Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

18. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

POPULATION AND EMPLOYMENT

tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

18. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

19. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

19. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kabupaten Tanggamus berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 586.624 jiwa yang terdiri atas 305.594 jiwa penduduk laki-laki dan 281.030 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Tanggamus mengalami pertumbuhan sebesar 1,08 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 108.74.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Tanggamus tahun 2017 mencapai 126 jiwa/km². Kepadatan Penduduk di 20 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan gisting dengan kepadatan sebesar 1.224 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Limau sebesar 73 jiwa/Km².

Ketenagakerjaan

Jumlah pencari kerja terdaftar di Kabupaten Tanggamus pada tahun 2017 sebanyak 4.220 pekerja, terdiri dari 2.185 pekerja laki-laki dan 2.035 pekerja perempuan. Pencari kerja yang mendaftar didominasi oleh pekerja yang berijazah SMA dengan jumlah 2.146 pekerja.

Sementara itu jumlah angkatan kerja di kabupaten Tanggamus

Population

The population of Tanggamus Regency is based on the projected population of 2017 of 586,624 people, consisting of 305,594 male and 281,030 female residents. Compared to the projected population of 2016, Tanggamus population grew by 1.08 percent. Meanwhile, the number of sex ratio in 2017 of male population to the female population is 108.74.

Population density in Tanggamus District in 2017 reaches 126 people / km². Population density in 20 sub-districts is quite diverse with the highest population density located in gisting sub-districts with a density of 1,224 inhabitants / km² and the lowest in Kecamatan Limau at 73 people / Km².

Employment

The number of registered job seekers in Tanggamus Regency in 2017 was 4,220 workers, consisting of 2,185 male workers and 2,035 female workers. Job seekers who register are dominated by high school workers with a total of 2,146 workers.

Meanwhile the number of workforce in Tanggamus district is based on the National Labor Force Survey in August

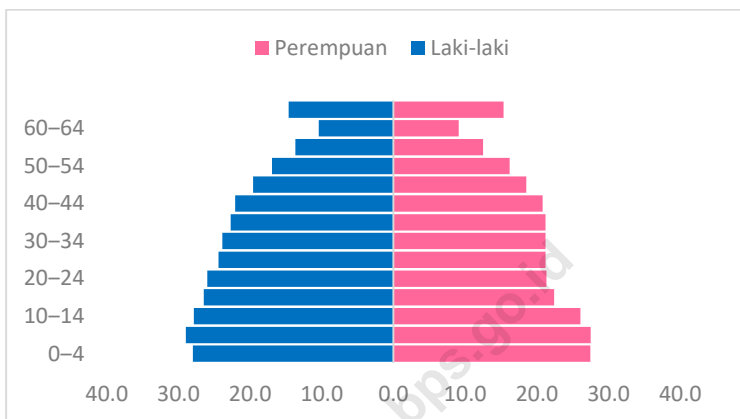
POPULATION AND EMPLOYMENT

berdasarkan Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016, diperkirakan terdapat 278.172 jiwa yang terdiri dari 264.049 jiwa yang berstatus bekerja, 14.123 jiwa yang berstatus pengangguran terbuka, sedangkan jumlah bukan angkatan kerjanya sebanyak 143.872 jiwa.

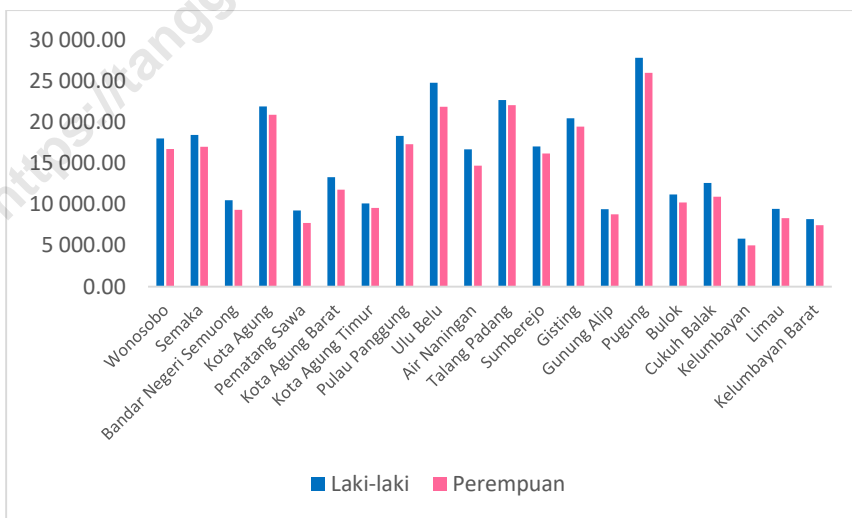
2016, with an estimated 78,172 people consisting of 264,049 people with working status, 14,123 people with open unemployment status, and 143,872 non-laborers.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

Gambar 2 Piramida Penduduk Kabupaten Tanggamus, 2017
Picture *Tanggamus Regency Population Pyramid, 2017*



Gambar 3 Penduduk Kabupaten Tanggamus Menurut Kecamatan, 2017
Picture *Population of Tanggamus Regency By Subdistricts, 2017*



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2015, 2016, dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2015, 2016, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) <i>Population (thousand)</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Annual Population Growth Rate (%)</i>	
	2015	2016	2017	2015- 2016	2016- 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wonosobo	34 649	34 680	34 690	0,09	0,03
2 Semaka	35 225	35 334	35 422	0,31	0,25
3 Bandar Negeri Semuong	19 399	19 599	19 787	1,03	0,96
4 Kota Agung	41 918	42 339	42 739	1,00	0,94
5 Pematang Sawa	16 639	16 812	16 977	1,04	0,98
6 Kota Agung Barat	23 837	24 441	25 047	2,53	2,48
7 Kota Agung Timur	19 125	19 387	19 641	1,37	1,31
8 Pulau Panggung	34 648	35 136	35 608	1,41	1,34
9 Ulu Belu	44 407	45 520	46 619	2,51	2,41
10 Air Naningan	30 185	30 774	31 357	1,95	1,89
11 Talang Padang	44 375	44 544	44 687	0,38	0,32
12 Sumberejo	32 718	32 963	33 188	0,75	0,68
13 Gisting	38 862	39 362	39 844	1,29	1,22
14 Gunung Alip	17 965	18 066	18 156	0,56	0,50
15 Pugung	53 412	53 609	53 773	0,37	0,31
16 Bulok	20 948	21 192	21 425	1,16	1,10
17 Cukuh Balak	22 871	23 188	23 494	1,39	1,32
18 Kelumbayan	10 830	10 822	10 822	-	0,00
19 Limau	17 592	17 665	17 727	0,41	0,35
20 Kelumbayan Barat	14 299	14 950	15 621	4,55	4,49
Tanggamus	573 904	580 383	586 624	1,13	1,08

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jenis Kelamin (ribu) Sex (thousand)			Rasio Jenis Kelamin Sex Ratio
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wonosobo	17 978	16 712	34 690	107,58
2 Semaka	18 435	16 987	35 422	108,52
3 Bandar Negeri Semuong	10 477	9 310	19 787	112,53
4 Kota Agung	21 860	20 879	42 739	104,70
5 Pematang Sawa	9 236	7 741	16 977	119,31
6 Kota Agung Barat	13 285	11 762	25 047	112,95
7 Kota Agung Timur	10 089	9 552	19 641	105,62
8 Pulau Panggung	18 311	17 297	35 608	105,86
9 Ulu Belu	24 770	21 849	46 619	113,37
10 Air Nanningan	16 655	14 702	31 357	113,28
11 Talang Padang	22 638	22 049	44 687	102,67
12 Sumberejo	17 018	16 170	33 188	105,24
13 Gisting	20 421	19 423	39 844	105,14
14 Gunung Alip	9 400	8 756	18 156	107,35
15 Pugung	27 805	25 968	53 773	107,07
16 Bulok	11 202	10 223	21 425	109,58
17 Cukuh Balak	12 596	10 898	23 494	115,58
18 Kelumbayan	5 807	5 015	10 822	115,79
19 Limau	9 427	8 300	17 727	113,58
20 Kelumbayan Barat	8 184	7 437	15 621	110,04
Tanggamus	305 594	281 030	586 624	108,74

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Distribution and Density by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Persentase Penduduk Percentage of Total Population	Kepadatan Penduduk per km² Population Density per sq.km
	(1)	(2)	(3)
1	Wonosobo	5.98	165.48
2	Semaka	6.09	207.27
3	Bandar Negeri Semuong	3.38	201.66
4	Kota Agung	7.30	555.56
5	Pematang Sawa	2.90	91.62
6	Kota Agung Timur	3.34	247.26
7	Kota Agung Barat	4.21	267.84
8	Pulau Panggung	6.05	81.44
9	Ulu Belu	7.84	144.30
10	Air Nanningan	5.30	168.27
11	Talang Padang	7.67	990.18
12	Sumberejo	5.68	584.60
13	Gisting	6.78	1224.84
14	Gunung Alip	3.11	707.01
15	Pugung	9.24	231.38
16	Bulok	3.65	414.57
17	Cukuh Balak	4.00	175.64
18	Kelumbayan	1.86	89.37
19	Limau	3.04	73.68
20	Kelumbayan Barat	2.58	291.06
	Tanggamus	100.00	126.02

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population by Age Group and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	28 005	27 499	55 504
5-9	28 982	27 508	56 490
10-14	27 834	26 082	53 916
15-19	26 454	22 436	48 890
20-24	25 980	21 335	47 315
25-29	24 423	21 203	45 626
30-34	23 858	21 213	45 071
35-39	22 701	21 240	43 941
40-44	22 079	20 810	42 889
45-49	19 590	18 526	38 116
50-54	16 929	16 222	33 151
55-59	13 685	12 486	26 171
60-64	10 435	9 124	19 559
65+	14 639	15 346	29 985
Jumlah/Total	305 594	281 030	586 624

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/Indonesia Population Projection 2010-2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	193 387	84 785	278 172
Bekerja/ <i>Working</i>	184 403	79 646	264 049
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8 984	5 139	14 123
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	28 099	115 773	143 872
Sekolah/ <i>Attending School</i>	12 495	12 724	25 219
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	4 664	94 800	99 464
Lainnya/ <i>Others</i>	10 940	8 249	19 189
Jumlah/<i>Total</i>	221 486	200 558	422 044
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	87.31	42.27	65.91
Tingkat Pengangguran /<i>Unemployment</i> <i>Rate</i>	4.65	6.06	5.08

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Tanggamus Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1 585	0	1 585	4 969
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	52 347	1 214	53 561	23 115
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	86 247	2 083	88 330	40 778
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	58 463	5 373	63 836	49 132
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	37 541	3 262	40 803	17 691
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	15 717	2 191	17 908	7 343
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	3 280	0	3 280	410
Universitas/ <i>University</i>	8 869	0	8 869	434
Jumlah/Total	264 049	14 123	278 172	143 872

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	7 001	3 365	10 366
25-29	15 096	3 340	18 436
30-34	20 058	5 446	25 504
35-44	24 433	10 835	35 268
45-54	30 917	11 580	42 497
55-59	20 574	10 534	31 108
60+	21 718	10 325	32 043
Jumlah/<i>Total</i>	184 403	79 646	264 049

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/*August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1	122 070	39 442	161 512
2	852	0	852
3	6 054	4 793	10 847
4	591	0	591
5	8 969	218	9 187
6	18 171	24 260	42 431
7	12 549	0	12 549
8	224	940	1 164
9	14 923	9 993	24 916
Jumlah/Total	184 403	79 646	264 049

Keterangan/
Note: ¹

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
- 2 Pertambangan dan Penggalian/Mining and Quarrying
- 3 Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
- 4 Listrik, Gas, dan Air/Electricity, Gas, and Water
- 5 Bangunan/Construction
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/Transportation, Warehousing, and Communication
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services
- 9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	6 641	1 806	8 447
1–14	9 973	15 364	25 337
15–24	22 911	19 351	42 262
25–34	37 403	12 869	50 272
35–44	107 475	30 256	137 731
Jumlah/Total	184 403	79 646	264 049

Keterangan/
Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	7 108	1 806	8 914
1-14	10 785	18 300	26 149
15-24	29 831	21 091	50 922
25-34	39 775	12 584	52 359
35-44	49 610	15 996	65 606
45+	47 294	9 869	60 099
Jumlah/Total	184 403	79 646	264 049

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/*August National Labor Force Survey*

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Tanggamus Regency, 2017*

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	48 528	16 761	65 289
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	61 184	9 150	70 334
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	7 991	190	8 181
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	20 923	13 660	34 583
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	23 155	1 982	25 137
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	22 622	37 903	60 525
Jumlah/Total	184 403	79 646	264 049

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2016/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex in Tanggamus Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	7	7	14
Sekolah Menengah Pertama <i>Junior High School</i>	131	136	267
Sekolah Menengah Atas <i>Senior High School</i>	1 095	1 051	2 146
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vacational Senior High School</i>	825	670	1 495
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	33	53	86
Universitas/ <i>University</i>	94	118	212
Jumlah/Total	2 185	2 035	4 220

Sumber/Source: Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Tanggamus/*Labor Service of Tanggamus Regency*

SEKOLAH DI KAB. TANGGAMUS 2017

408 SD

81 SMP



25 SMA

RASIO MURID GURU 2017

SD



1 Guru mengajar 14 murid



SMP



1 Guru mengajar 14 murid



SMA



1 Guru mengajar 14 murid



PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.

6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).

7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.

a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
8. **Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.
9. **Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro- vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*
14. ***Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*
15. ***Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*
16. ***Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves*

pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis* is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

18. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan ("sembuh" dan "menyelesaikan pengobatan" masing-masing).

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases* is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of succes ("cured" and "treatment completed" respectively).

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. **Air leding** adalah sumber air yang
23. *Pipe water is a water source that*

berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.

24. **Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

24. **Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.

25. **Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

25. **Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.

26. **Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

26. **Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

27. *Crime total* refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**

28. *Crime rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**

29. *Crime clock*

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**

30. *Crime clearance rate*

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas *plichmatigheid* (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearence rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: *earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*

kerugian materi maupun non-materi.

32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
32. **Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
33. **Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
34. **Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which is undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
35. **Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
36. **Damaged** is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. **Rusak ringan** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
37. **Lightly damaged** is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,

40. ***The Food Poverty Line** refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).

b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index*- P_1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index*- P_2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. Poverty Measures

a. **Head Count Index** (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*- P_1) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*- P_2).

42. **Indeks Pembangunan Manusia** (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained *Head Count Index* (P_0), if $a=1$ is obtained *Poverty Gap Index*- P_1 , and if $a=2$ is obtained *Poverty Severity Index*- P_2 .

42. **The Human Development Index** (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Pada tahun 2017, terdapat SD sebanyak 408 sekolah dengan jumlah murid 60.045 dan jumlah guru 4.184. Di tingkat MI yang berjumlah 57 sekolah dengan jumlah murid 8.149 dan jumlah guru 590. Di tingkat SMP yang berjumlah 81 sekolah dengan jumlah murid 19.000 dan jumlah guru 1.329. Untuk tingkat MTS terdapat 47 sekolah dengan jumlah murid 9.446 dan jumlah guru 772. Untuk SMA terdapat 25 sekolah dengan jumlah murid 8.439 dan jumlah guru 614. Untuk MA terdapat 23 sekolah dengan jumlah murid 3.650 dan jumlah guru 316. Untuk SMK terdapat 26 sekolah dengan jumlah murid 6.850 dan jumlah guru 475. Untuk SLB hanya ada 1 sekolah dengan jumlah murid 66 dan jumlah guru 10.

Kesehatan

Fasilitas kesehatan di Kabupaten Tanggamus meliputi rumah sakit ada 2, rumah bersalin ada 2, puskesmas ada 23, posyandu ada 672, klinik/balai kesehatan ada 19, dan poskesdes ada sebanyak 198.

Jumlah tenaga kesehatan di Kabupaten Tanggamus yang paling banyak adalah tenaga kebidanan dengan jumlah 525 orang, kemudian

Education

In 2017, there were 408 primary schools with 60,045 students and 4,184 teachers. At the MI level, there were 57 schools with 8,149 students and 590 teachers. At the junior high school level there were 81 schools with 19,000 students and 1,329 teachers. There are 47 schools for the MTS level with 9,446 students and 772 teachers. For senior high schools there are 25 schools with 8,439 students and 614 teachers. For MA there are 23 schools with 3,650 students and 316 teachers. 6,850 students and 475 teachers. For SLB there is only 1 school with 66 students and 10 teachers.

Health

Health facilities in Tanggamus District include 2 hospitals, 2 maternity hospitals, 23 public health centers, 672 health posts, 19 health clinics / clinics, and 198 public health posts.

The highest number of health workers in Tanggamus district is obstetric force with 525 people, then nursing staff with 287 people, 74 other health workers, 33 medical staffs, and pharmaceutical staff of 16 people. For doctors in districts there are 42 general practitioners, 10 specialists, and

tenaga keperawatan dengan jumlah 287 orang, tenaga kesehatan lainnya sebanyak 74 orang, tenaga medis sebanyak 33 orang, dan tenaga kefarmasian sebanyak 16 orang.

Untuk tenaga dokter yang ada di kabupaten tanggamus ada 42 dokter umum, 10 dokter spesialis, dan 6 dokter gigi.

Persentase balita yang pernah mendapat imunisasi BCG (77 persen), DPT-HB-Hib3 (80 persen), Campak (80 persen), polio 4 (78 persen), Hepatitis B <7hr (90 persen).

Sepuluh penyakit dengan jumlah kasus terbanyak adalah influenza, gastritis, Nasopharingitis akut, rheumatoid arthritis, hipertensi, cephalgia, dermatitis atopic, febris, diare dan gastroenteritis, dan dermatitis kontak. Kasus penyakit yang terbanyak di kabupaten tanggamus adalah penyakit influenza dengan jumlah 36.548 kasus.

Agama

Jumlah penduduk beragama islam di Kabupaten Tanggamus sebanyak 637 098 jiwa, beragama protestan 1485 jiwa, beragama katolik 2872 jiwa, beragama hindu 798 jiwa, beragama budha 393 jiwa dan lainnya 1 jiwa. Jumlah tempat peribadatan di

6 dentists.

Percentage of children under five who had received BCG immunization (77 percent), DPT-HB-Hib3 (80 percent), Measles (80 percent), polio 4 (78 percent), Hepatitis B <7hr (90 percent).

Ten diseases with the highest number of cases are influenza, gastritis, acute nasopharingitis, rheumatoid arthritis, hypertension, cephalgia, atopic dermatitis, febrile, diarrhea and gastroenteritis, and contact dermatitis.

Most cases of disease in Tanggamus district are influenza disease with 36,548 cases.

Religion

The number of Islamic religious population in Tanggamus Regency is 637 098 people, Protestant 1485 people, Catholic 2872 people, Hindu 798 people, Buddhist religion 393 people and another 1 soul. The number of places of worship in Tanggamus regency was dominated by mosques and prayer rooms, with a total of 1,011 mosques and 1,156 mosques.

Poverty

The number of poor people in tanggamus regency in 2017 there are as many as 77,530 people, with a poverty

kabupaten tanggamus didominasi oleh masjid dan mushola, dengan jumlah masjid sebanyak 1.011 dan mushola sebanyak 1.156.

Kemiskinan

Jumlah penduduk miskin di kabupaten tanggamus pada tahun 2017 ada sebanyak 77.530 jiwa, dengan garis kemiskinan 341.443 rupiah. Jumlah penduduk miskin dari tahun 2013 hingga 2017 mengalami penurunan yang cukup signifikan, jika pada tahun 2013 terdapat 15.24 persen penduduk miskin sedangkan pada tahun 2017 terdapat 13.25 persen penduduk miskin.

line of 341,443 rupiah. The number of poor people from 2013 to 2017 has decreased significantly, if in 2013 there are 15.24 percent of the poor while in 2017 there are 13.25 percent of the poor.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Tanggamus, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Tanggamus Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>	Partisipasi Sekolah/ <i>School Participation</i>		
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	0.00	88.01	11.99
16–18	0.00	55.47	44.53
19–24	1.40	17.51	81.09
7–24	0.39	66.73	32.88
Perempuan/Female			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	0.00	94.52	5.48
16–18	0.00	83.00	17.00
19–24	0.72	17.12	82.16
7–24	0.20	73.28	26.52
Laki-laki+Perempuan/Male+Female			
7–12	0.00	100.00	0.00
13–15	0.00	91.15	8.85
16–18	0.00	68.49	31.51
19–24	1.09	17.33	81.58
7–24	0.30	69.78	29.92

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Tanggamus Regency, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Educational Level</i>	APM <i>Net Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD/MI <i>Elementary School</i>	100.00	113.63
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	78.44	91.67
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	53.87	78.86

Sumber/Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/National Socio Economic Survey kor, March 2016

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Primary Schools by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	27	3 903	285	13.69
2	Semaka	30	3 813	316	12.07
3	Bandar Negeri Semuong	13	1 679	132	12.72
4	Kota Agung	20	4 822	268	17.99
5	Pematang Sawa	16	1 587	105	15.11
6	Kota Agung Barat	13	2 182	145	15.05
7	Kota Agung Timur	13	2 144	139	15.42
8	Pulau Panggung	31	4 424	293	15.10
9	Ulu Belu	32	4 637	316	14.67
10	Air Nanningan	20	3 199	182	17.58
11	Talang Padang	21	4 221	307	13.75
12	Sumberejo	24	3 046	210	14.50
13	Gisting	21	3 788	231	16.40
14	Gunung Alip	13	1 984	147	13.50
15	Pugung	39	5 331	401	13.29
16	Bulok	17	2 155	210	10.26
17	Cukuh Balak	25	2 724	198	13.76
18	Kelumbayan	11	1 021	95	10.75
19	Limau	16	2 286	142	16.10
20	Kelumbayan Barat	6	1 099	62	17.73
	Tanggamus	408	60 045	4 184	14.35

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus/Education Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) by Districts in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	3	318	30	10.60
2	Semaka	2	110	20	5.50
3	Bandar Negeri Semuong	0	0	0	0.00
4	Kota Agung	3	717	19	37.74
5	Pematang Sawa	2	336	20	16.80
6	Kota Agung Barat	1	196	13	15.08
7	Kota Agung Timur	0	0	0	0.00
8	Pulau Panggung	1	46	8	5.75
9	Ulu Belu	2	235	18	13.06
10	Air Nanningan	2	139	15	9.27
11	Talang Padang	6	1 494	68	21.97
12	Sumberejo	3	350	29	12.07
13	Gisting	2	901	28	32.18
14	Gunung Alip	2	280	18	15.56
15	Pugung	11	1 349	130	10.38
16	Bulok	5	552	53	10.42
17	Cukuh Balak	2	144	18	8.00
18	Kelumbayan	4	390	46	8.48
19	Limau	2	98	12	8.17
20	Kelumbayan Barat	4	494	45	10.98
	Tanggamus	57	8 149	590	13.81

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Religion Affairs of Tanggamus Regency

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Junior High Schools by Districts in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	6	1 705	101	16.88
2	Semaka	5	1 110	85	13.06
3	Bandar Negeri Semuong	2	479	35	13.69
4	Kota Agung	5	1 720	100	17.20
5	Pematang Sawa	4	449	41	10.95
6	Kota Agung Barat	2	447	42	10.64
7	Kota Agung Timur	2	732	38	19.26
8	Pulau Panggung	3	876	63	13.90
9	Ulu Belu	6	984	83	11.86
10	Air Nanningan	4	922	62	14.87
11	Talang Padang	6	1 561	135	11.56
12	Sumberejo	4	1 593	90	17.70
13	Gisting	5	1 310	93	14.09
14	Gunung Alip	3	471	40	11.78
15	Pugung	5	1 128	103	10.95
16	Bulok	4	831	69	12.04
17	Cukuh Balak	5	937	52	18.02
18	Kelumbayan	4	378	22	17.18
19	Limau	3	944	53	17.81
20	Kelumbayan Barat	3	423	22	19.23
	Tanggamus	81	19 000	1 329	14.30

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Tanggamus/Education Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	2	170	19	8.95
2	Semaka	4	536	53	10.11
3	Bandar Negeri Semuong	0	0	0	0.00
4	Kota Agung	2	1 388	75	18.51
5	Pematang Sawa	1	136	16	8.50
6	Kota Agung Barat	1	214	21	10.19
7	Kota Agung Timur	0	0	0	0.00
8	Pulau Panggung	2	403	30	13.43
9	Ulu Belu	2	278	22	12.64
10	Air Nanningan	2	139	26	5.35
11	Talang Padang	5	969	75	12.92
12	Sumberejo	3	950	64	14.84
13	Gisting	3	856	73	11.73
14	Gunung Alip	2	1 028	77	13.35
15	Pugung	8	1 412	113	12.50
16	Bulok	2	194	25	7.76
17	Cukuh Balak	5	408	41	9.95
18	Kelumbayan	0	0	0	0.00
19	Limau	1	150	9	16.67
20	Kelumbayan Barat	2	215	33	6.52
	Tanggamus	47	9 446	772	12.24

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Religion Affairs of Tanggamus Regency

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Districts in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	1	266	28	9.50
2	Semaka	1	524	29	18.07
3	Bandar Negeri Semuong	0	0	0	0.00
4	Kota Agung	3	1 726	109	15.83
5	Pematang Sawa	1	127	5	25.40
6	Kota Agung Barat	1	55	3	18.33
7	Kota Agung Timur	0	0	0	0.00
8	Pulau Panggung	1	442	37	11.95
9	Ulu Belu	3	342	44	7.77
10	Air Nanningan	1	271	32	8.47
11	Talang Padang	2	1 147	70	16.39
12	Sumberejo	2	1 154	67	17.22
13	Gisting	1	542	27	20.07
14	Gunung Alip	1	257	36	7.14
15	Pugung	2	194	19	10.21
16	Bulok	1	229	26	8.81
17	Cukuh Balak	1	452	23	19.65
18	Kelumbayan	1	106	21	5.05
19	Limau	1	362	21	17.24
20	Kelumbayan Barat	1	243	17	14.29
	Tanggamus	25	8 439	614	13.74

Sumber/Source: Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Senior High Schools by Districts in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/ Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	1	70	12	5.83
2	Semaka	1	89	7	12.71
3	Bandar Negeri Semuong	0	0	0	0.00
4	Kota Agung	2	595	60	9.92
5	Pematang Sawa	1	54	8	6.75
6	Kota Agung Barat	0	0	0	0.00
7	Kota Agung Timur	0	0	0	0.00
8	Pulau Panggung	1	150	16	9.38
9	Ulu Belu	1	105	5	21.00
10	Air Nanningan	1	24	6	4.00
11	Talang Padang	4	725	68	10.66
12	Sumberejo	3	776	48	16.17
13	Gisting	2	482	37	13.03
14	Gunung Alip	0	0	0	0.00
15	Pugung	3	353	25	14.12
16	Bulok	2	171	18	9.50
17	Cukuh Balak	1	56	6	9.33
18	Kelumbayan	0	0	0	0.00
19	Limau	0	0	0	0.00
20	Kelumbayan Barat	0	0	0	0.00
	Tanggamus	23	3 650	316	11.55

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Religion Affairs of Tanggamus Regency

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Vocational High Schools by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	2	506	26	19
2	Semaka	2	510	28	18
3	Bandar Negeri Semuong	0	0	0	0
4	Kota Agung	3	698	55	13
5	Pematang Sawa	0	0	0	0
6	Kota Agung Barat	2	1 134	90	13
7	Kota Agung Timur	2	406	30	14
8	Pulau Panggung	0	0	0	0
9	Ulu Belu	1	165	10	17
10	Air Nanningan	1	38	5	8
11	Talang Padang	2	1 189	71	17
12	Sumberejo	2	143	17	8
13	Gisting	4	1 112	60	19
14	Gunung Alip	0	0	0	0
15	Pugung	3	731	53	14
16	Bulok	0	0	0	0
17	Cukuh Balak	1	150	17	9
18	Kelumbayan	0	0	0	0
19	Limau	1	68	13	5
20	Kelumbayan Barat	0	0	0	0
	Tanggamus	26	6 850	475	14

Sumber/Source: Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Luar Biasa (SLB) Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Schools, Pupils, Teachers, and School-Teacher Ratio of Elementary/Primary Schools for Exceptional Children by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools	Murid Pupils	Guru Teachers	Rasio Murid- Guru/Pupil- Teacher Ratio
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	0	0	0	0.00
2	Semaka	0	0	0	0.00
3	Bandar Negeri Semuong	0	0	0	0.00
4	Kota Agung	0	0	0	0.00
5	Pematang Sawa	0	0	0	0.00
6	Kota Agung Barat	0	0	0	0.00
7	Kota Agung Timur	1	66	10	6.60
8	Pulau Panggung	0	0	0	0.00
9	Ulu Belu	0	0	0	0.00
10	Air Nanningan	0	0	0	0.00
11	Talang Padang	0	0	0	0.00
12	Sumberejo	0	0	0	0.00
13	Gisting	0	0	0	0.00
14	Gunung Alip	0	0	0	0.00
15	Pugung	0	0	0	0.00
16	Bulok	0	0	0	0.00
17	Cukuh Balak	0	0	0	0.00
18	Kelumbayan	0	0	0	0.00
19	Limau	0	0	0	0.00
20	Kelumbayan Barat	0	0	0	0.00
	Tanggamus	1	66	10	6.60

Sumber/Source: Direktorat jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kemendikbud

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Health Facilities by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskes mas Public Health Center	Posyandu Maternal & Child Health Center	Klinik/Balai Kesehatan Clinic/Health Center	Poskesdes Village Maternity
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Wonosobo	0	0	2	33	2	18
2 Semaka	0	1	2	34	0	13
3 Bandar Negeri Semoung	0	0	1	15	1	5
4 Kota Agung	1	0	1	39	2	15
5 Pematang sawa	0	0	1	19	0	7
6 Kota Agung Timur	0	0	1	26	1	5
7 Kota Agung Barat	0	0	1	22	0	11
8 Pulau Panggung	0	0	1	44	1	4
9 Ulu Belu	0	0	1	50	1	16
10 Air Nanningan	0	1	1	28	0	10
11 Talang Padang	0	0	1	63	3	17
12 Sumberejo	0	0	1	33	3	11
13 Gisting	1	0	1	47	4	4
14 Gunung Alip	0	0	1	24	0	8
15 Pugung	0	0	2	88	1	26
16 Bulok	0	0	1	27	0	9
17 Cukuh Balak	0	0	1	28	0	11
18 Kelumbayan	0	0	1	20	0	6
19 Limau	0	0	1	21	0	1
20 Kelumbayan Barat	0	0	1	11	0	1
Tanggamus	2	2	23	672	19	198

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Number of Health Personnel by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Tenaga Kesehatan/Health Personnel				
	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawatan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasian Pharmacy Personnel	Tenaga Kesehatan Lainnya Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Wonosobo	2	11	37	0	3
2 Semaka	2	24	36	0	5
3 Bandar Negeri Semoung	1	6	15	0	1
4 Kota Agung	2	7	26	1	2
5 Pematang sawa	1	15	15	0	1
6 Kota Agung Timur	1	4	23	1	1
7 Kota Agung Barat	1	5	18	1	3
8 Pulau Panggung	2	15	36	2	5
9 Ulu Belu	3	22	33	0	5
10 Air Nanningan	1	26	24	1	5
11 Talang Padang	4	27	37	3	7
12 Sumberejo	1	10	39	1	5
13 Gisting	3	17	26	1	6
14 Gunung Alip	1	8	23	1	3
15 Pugung	2	22	55	2	9
16 Bulok	1	19	16	0	3
17 Cukuh Balak	1	19	24	1	2
18 Kelumbayan	1	7	11	0	4
19 Limau	2	12	17	0	2
20 Kelumbayan Barat	1	11	14	1	2
Tanggamus	33	287	525	16	74

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi Menurut Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Specialist Doctor, Generalist Doctor, and Dentist by Type of Health Facility in Tanggamus Regency, 2017

Unit Kerja Work Unit	Dokter Spesialis Specialist Doctors	Dokter Umum Generalist Doctors	Dokter Gigi Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas/ <i>Public Health Center</i>	0	28	4
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	10	14	2
Jumlah/Total	10	42	6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.4 **Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Tanggamus, 2017**
Percentage of Ever Married Women Aged 15–49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Subdistrict and Birth Attendant in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Tenaga Kesehatan Health Personnel	Non Tenaga Kesehatan Non-Health Personnel	Jumlah Total	Persentase Tenaga Kesehatan Percentage of Health Personnel
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	588	3	591	99.5
2	Semaka	600	3	603	99.5
3	Bandar Negeri Semoung	381	2	383	99.5
4	Kota Agung	901	6	907	99.3
5	Pematang sawa	289	1	290	99.7
6	Kota Agung Timur	401	0	401	100.0
7	Kota Agung Barat	572	0	572	100.0
8	Pulau Panggung	734	9	743	98.8
9	Ulu Belu	1 076	0	1 076	100.0
10	Air Nanningan	616	5	621	99.2
11	Talang Padang	837	1	838	99.9
12	Sumberejo	610	0	610	100.0
13	Gisting	721	0	721	100.0
14	Gunung Alip	331	0	331	100.0
15	Pugung	981	11	992	98.9
16	Bulok	380	1	381	99.7
17	Cukuh Balak	419	1	420	99.8
18	Kelumbayan	157	0	157	100.0
19	Limau	315	1	316	99.7
20	Kelumbayan Barat	260	0	260	100.0
	Tanggamus	11 169	44	11 213	99.6

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.5 **Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Kecamatan dan Jenis Imunisasi di Kabupaten Tanggamus, 2017**
Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization by Subdistrict and Type of Immunization in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict		BCG BCG	DPT-HB-Hib3 DPT-HB-Hib3	Campak Measles
(1)		(2)	(3)	(4)
1	Wonosobo	78	82	83
2	Semaka	96	96	100
3	Bandar Negeri Semoung	90	91	91
4	Kota Agung	90	95	96
5	Pematang sawa	88	89	88
6	Kota Agung Timur	91	94	99
7	Kota Agung Barat	94	100	97
8	Pulau Panggung	85	98	100
9	Ulu Belu	100	100	98
10	Air Nainingan	88	90	98
11	Talang Padang	90	92	90
12	Sumberejo	100	100	92
13	Gisting	93	97	94
14	Gunung Alip	78	82	87
15	Pugung	90	95	90
16	Bulok	88	99	99
17	Cukuh Balak	71	72	75
18	Kelumbayan	94	95	100
19	Limau	88	62	69
20	Kelumbayan Barat	87	99	97
Tanggamus		77	80	80

Bersambung/to be continued

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.5*

	Kecamatan Subdistrict	Polio 4 Polio 4	Hepatitis B <7hr Hepatitis B <7day
	(1)	(5)	(6)
1	Wonosobo	82	80
2	Semaka	93	100
3	Bandar Negeri Semoung	91	93
4	Kota Agung	95	93
5	Pematang sawa	88	72
6	Kota Agung Timur	100	93
7	Kota Agung Barat	98	93
8	Pulau Panggung	96	93
9	Ulu Belu	100	100
10	Air Nangingan	86	98
11	Talang Padang	90	87
12	Sumberejo	94	87
13	Gisting	78	87
14	Gunung Alip	78	87
15	Pugung	97	88
16	Bulok	100	76
17	Cukuh Balak	72	76
18	Kelumbayan	95	76
19	Limau	63	45
20	Kelumbayan Barat	100	69
	Tanggamus	78	90

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/*Health Service of Tanggamus Regency*

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Number of Cases of the 10 Most Diseases in Tanggamus Regency, 2017*

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Influenza	36 548
2.	Nasopharingitis Akut (Common Cold)	31 595
3.	Gastritis	24 556
4.	Rheumatoid Arthritis	21 282
5.	Hypertensi	16 048
6.	Febris/Demam	18 448
7.	Cephalgia	11 549
8.	Dermatitis Kontak	11 606
9.	Dermatitis Atopik	11 335
10.	Mialgia	9 105

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Bayi Lahir Births	BBLR/LBW		Gizi Buruk Malnutrition
			Jumlah Total	Dirujuk Treated	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	587	35	35	0
2	Semaka	599	40	40	0
3	Bandar Negeri Semoung	384	16	16	0
4	Kota Agung	908	21	21	0
5	Pematang sawa	290	2	2	0
6	Kota Agung Timur	402	8	8	0
7	Kota Agung Barat	571	16	16	0
8	Pulau Panggung	742	10	10	0
9	Ulu Belu	1 070	13	13	0
10	Air Nanningan	623	31	31	0
11	Talang Padang	839	7	7	0
12	Sumberejo	608	17	17	0
13	Gisting	724	5	5	0
14	Gunung Alip	331	0	0	0
15	Pugung	992	36	36	0
16	Bulok	380	24	24	0
17	Cukuh Balak	416	17	17	0
18	Kelumbayan	157	3	3	0
19	Limau	316	4	4	0
20	Kelumbayan Barat	261	7	7	0
Tanggamus		11 200	312	312	0

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, Kurang Energi Kronis (KEK), dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kabupaten Tanggamus, 2011–2017
Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, Chronic Energy Deficiency (CED), and Receiving Iron Supplement in Tanggamus Regency, 2011–2017

Tahun Years	Jumlah Ibu Hamil Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1 One Visit	Melakukan Kunjungan K4 Four Visits	Kurang Energi Kronis (KEK) Chronic Energy Deficiency (CED)	Mendapat Zat Besi (Fe) Receiving Iron Supplement
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	13 851	13 141	12 201		12 181
2012	14 330	13 577	12 577		12 629
2013	14 474	13 839	13 022		13 241
2014	14 622	14 147	13 223		13 258
2015	14 769	14 226	13 228	271	13 087
2016	12 394	12 061	11 351	218	11 174
2017	12 199	12 088	11 565	550	10 932

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Number of Cases of HIV/AIDS, Sexually Transmitted Infection, Dengue Fever, Diarrhea, Tuberculosis (TB) and Malaria by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	HIV/ AIDS HIV/ AIDS	IMS Sexually Transmit- ed Infection	DBD Dengue Fever	Diare Diarrhea	TB Tubercu- -losis	Malaria
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	0	0	0	1 294	65	0
2	Semaka	0	0	3	904	40	0
3	Bandar Negeri Semoung	0	0	0	252	33	0
4	Kota Agung	2	0	6	251	74	0
5	Pematang sawa	0	0	1	191	9	0
6	Kota Agung Timur	0	0	1	283	30	0
7	Kota Agung Barat	0	0	3	737	39	0
8	Pulau Panggung	0	0	3	347	36	0
9	Ulu Belu	0	5	0	400	12	0
10	Air Nanningan	0	0	0	378	22	0
11	Talang Padang	0	0	7	1 816	83	0
12	Sumberejo	0	0	2	736	17	0
13	Gisting	3	0	3	399	48	0
14	Gunung Alip	0	0	0	504	21	0
15	Pugung	2	0	7	1 548	43	0
16	Bulok	0	0	2	243	14	0
17	Cukuh Balak	0	3	0	361	15	0
18	Kelumbayan	0	0	0	230	14	0
19	Limau	0	0	2	32	21	0
20	Kelumbayan Barat	0	0	0	229	12	1
	Tanggamus	7	8	40	11 135	648	1

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

Tabel 4.2.10 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Eligible Couples and Family Planning Participants by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS Eligible Couples	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
			IUD	MOW	MOP	Kondom Condom
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Wonosobo	4 857	121	65	94	48
2	Semaka	4 959	83	11	4	26
3	Bandar Negeri Semoung	2 770	9	8	81	16
4	Kota Agung	5 983	164	48	9	0
5	Pematang sawa	2 377	0	0	0	85
6	Kota Agung Timur	2 750	168	33	5	75
7	Kota Agung Barat	3 507	62	15	8	11
8	Pulau Panggung	4 985	120	33	19	69
9	Ulu Belu	6 529	35	9	0	65
10	Air Nanningan	4 390	323	38	8	45
11	Talang Padang	6 256	148	24	16	191
12	Sumberejo	4 646	242	52	43	102
13	Gisting	5 578	481	73	72	36
14	Gunung Alip	2 542	90	40	28	104
15	Pugung	7 528	73	73	13	50
16	Bulok	3 000	6	0	0	45
17	Cukuh Balak	3 289	29	15	5	13
18	Kelumbayan	1 513	21	0	0	5
19	Limau	2 482	28	11	0	17
20	Kelumbayan Barat	2 187	10	0	0	14
Tanggamus		81253	2337	570	443	989

Bersambung/to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.11

Kecamatan Subdistrict	Peserta KB Aktif Family Planning Participants			
	Implan Implants	Suntikan Injection	Pil Pill	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1 Wonosobo	636	1 997	483	3 444
2 Semaka	916	1 996	478	3 514
3 Bandar Negeri Semoung	173	1 397	307	1 991
4 Kota Agung	348	2 364	1 277	4 210
5 Pematang sawa	80	1 320	123	1 608
6 Kota Agung Timur	436	858	413	1 988
7 Kota Agung Barat	354	1 755	164	2 369
8 Pulau Panggung	410	2 270	580	3 501
9 Ulu Belu	1 222	2 663	460	4 454
10 Air Naningan	725	1 377	502	3 018
11 Talang Padang	267	2 503	1 186	4 335
12 Sumberejo	584	1 797	521	3 341
13 Gisting	767	2 217	242	3 888
14 Gunung Alip	146	1 168	213	1 789
15 Pugung	265	4 256	464	5 194
16 Bulok	167	1 313	420	1 951
17 Cukuh Balak	196	1 760	216	2 234
18 Kelumbayan	64	998	49	1 137
19 Limau	79	1 421	65	1 621
20 Kelumbayan Barat	81	1 007	316	1 428
Tanggamus	7 916	36 437	8 479	57 015

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Tanggamus/Health Service of Tanggamus Regency

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Tanggamus, 2017
Population by Subdistrict and Religion in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	39 907	120	161	175	33	0
2	Semaka	40 322	43	32	191	0	0
3	Bandar Negeri Semuong	20 668	2	1	9	1	0
4	Kota Agung	44 080	258	118	153	201	0
5	Pematang Sawa	18 252	4	5	4	3	0
6	Kota Agung Barat	23 100	10	7	0	3	0
7	Kota Agung Timur	21 636	123	304	63	3	0
8	Pulau Panggung	38 123	14	1	0	11	0
9	Ulu Belu	43 877	10	12	0	4	0
10	Air Nanningan	31 740	166	289	0	2	0
11	Talang Padang	50 160	124	72	0	85	1
12	Sumberejo	35 649	176	453	1	8	0
13	Gisting	41 619	333	1 252	9	24	0
14	Gunung Alip	22 356	1	2	2	0	0
15	Pugung	65 681	68	71	0	0	0
16	Bulok	25 550	3	1	0	3	0
17	Cukuh Balak	25 442	3	4	3	0	0
18	Kelumbayan	12 648	17	22	188	1	0
19	Limau	21 991	6	60	0	11	0
20	Kelumbayan Barat	14 297	4	5	0	0	0
	Tanggamus	637 098	1 485	2 872	798	393	1

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanggamus

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Number of Worship Facilities by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mushola	Gereja Protestan Christian Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Wihara Vihara
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	39 907	120	161	175	33	0
2	Semaka	40 322	43	32	191	0	0
3	Bandar Negeri Semuong	20 668	2	1	9	1	0
4	Kota Agung	44 080	258	118	153	201	0
5	Pematang Sawa	18 252	4	5	4	3	0
6	Kota Agung Barat	23 100	10	7	0	3	0
7	Kota Agung Timur	21 636	123	304	63	3	0
8	Pulau Panggung	38 123	14	1	0	11	0
9	Ulu Belu	43 877	10	12	0	4	0
10	Air Nanningan	31 740	166	289	0	2	0
11	Talang Padang	50 160	124	72	0	85	1
12	Sumberejo	35 649	176	453	1	8	0
13	Gisting	41 619	333	1 252	9	24	0
14	Gunung Alip	22 356	1	2	2	0	0
15	Pugung	65 681	68	71	0	0	0
16	Bulok	25 550	3	1	0	3	0
17	Cukuh Balak	25 442	3	4	3	0	0
18	Kelumbayan	12 648	17	22	188	1	0
19	Limau	21 991	6	60	0	11	0
20	Kelumbayan Barat	14 297	4	5	0	0	0
	Tanggamus	637 098	1 485	2 872	798	393	1

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Relligion Affairs of Tanggamus Regency

Tabel 4.3.3 Jumlah Pondok Pesantren, Madrasah Diniyah dan Taman Pendidikan Al Qur'an Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Islamic Boarding School, Madrasah Diniyah and TPA by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Pondok Pesantren Islamic Boarding School	Madrasah Diniyah	Taman Pendidikan Al Qur'an
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wonosobo	2		
2	Semaka		6	16
3	Bandar Negeri Semuong			
4	Kota Agung		1	11
5	Pematang Sawa			1
6	Kota Agung Barat	1		3
7	Kota Agung Timur		1	2
8	Pulau Panggung	1		
9	Ulu Belu	1	1	28
10	Air Nangingan	1	1	
11	Talang Padang	2		3
12	Sumberejo	2		2
13	Gisting	1		3
14	Gunung Alip	2		2
15	Pugung	2		1
16	Bulok	2		9
17	Cukuh Balak		1	8
18	Kelumbayan		1	
19	Limau			3
20	Kelumbayan Barat			3
	Tanggamus	17	12	95

Sumber/Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Tanggamus/Ministry of Religion Affairs of Tanggamus Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 **Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Tanggamus, 2015–2017**
Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Tanggamus Regency, 2015–2017

Kepolisian Sektor District Police Office		2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	2.00	1.88	1.07
2	Semaka	0.00	0.63	0.36
3	Bandar Negeri Semoung	3.60	3.44	2.67
4	Kota Agung	1.60	1.25	2.32
5	Pematang Sawa	0.00	0.00	0.36
6	Kota Agung Barat	0.40	0.63	0.71
7	Kota Agung Timur	0.80	1.25	0.71
8	Pulau Panggung	0.00	1.25	0.71
9	Ulu Belu	0.00	0.00	0.53
10	Air Nanningan	0.40	0.00	0.53
11	Talang Padang	1.60	1.25	0.89
12	Sumberejo	0.00	0.00	0.00
13	Gisting	0.00	0.00	0.00
14	Gunung Alip	0.00	0.00	0.00
15	Pugung	2.80	2.19	1.25
16	Bulok	0.00	0.00	0.00
17	Cukuh Balak	0.40	0.31	0.17
18	Kelumbayan	0.00	0.00	0.00
19	Limau	0.00	0.00	0.00
20	Kelumbayan Barat	0.00	0.00	0.00

Sumber/Source : LAPAS Kota Agung Barat

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Tanggamus, 2013–2017**
Table *Poverty Line and Number of Poor People in Tanggamus Regency, 2013-2017*

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2013	287 560	85 639	15.24
2014	299 051	85 019	14.95
2015	309 569	81 560	14.26
2016	332 302	81 340	14.05
2017	341 443	77 530	13.25

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PERTANIAN
AGRICULTURE

BAB
Chapter

5

POPULASI TERNAK TANGGAMUS 2017



6.250

Sapi Potong



107

Sapi Perah



175.565

Kambing



7.476

Domba



325.303

Ayam Buras



25.835

Ayam Ras Petelur



357.130

Ayam Ras Pedaging

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
Entirely plants harvested/

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

ULASAN

DESCRIPTION

Lahan sawah di kabupaten tanggamus 2017 yang terdiri dari lahan sawah irigasi (56.963 hektar) dan non irigasi (4.924 hektar). Kecamatan dengan luas lahan sawah irigasi terbesar adalah kecamatan semaka dengan luas 7.543 hektar, dan kecamatan yang tidak memiliki lahan sawah irigasi adalah kecamatan pematang sawa. Kecamatan dengan luas lahan sawah non irigasi terbesar adalah kecamatan Pematang Sawa dengan luas 3.459 hektar, dan kecamatan yang memiliki lahan non irigasi adalah kecamatan Semaka, Pematang Sawa, Kota Agung Timur, Pugung, Kelumbayan Barat.

Rice fields in Tanggamus District 2017 consist of irrigated rice fields (56,963 hectares) and non irrigation (4,924 hectares). The sub-district with the largest irrigated rice field area is the same sub-district with an area of 7,543 hectares, and kecamatan which does not have irrigated rice fields is the pematang sawa sub-district. The sub-district with the largest non-irrigated rice field area is Pematang Sawa sub-district with an area of 3,459 hectares, and the sub-district that has non-irrigated land is Semaka sub-district, Pematang Sawa, Kota Agung Timur, Pugung, Kelumbayan Barat.

Luas panen padi sawah di kabupaten tanggamus 2017 ada 62.793 hektar, dan luas padi ladang ada 2.881 hektar. Kecamatan dengan luas padi sawah terbesar adalah kecamatan Semaka dengan luas 8.863 hektar, sedangkan kecamatan dengan luas padi ladang terbesar adalah Kecamatan Pematang Sawa dengan luas 1.253 hektar.

The harvested area of paddy rice in Tanggamus 2017 district is 62,793 hectares, and the area of field rice is 2,881 hectares. The sub-district with the largest rice field area is Semaka sub-district with an area of 8,863 hectares, while the sub-district with the largest rice field area is Pematang Sawa District with an area of 1,253 hectares.

Luas panen beberapa komoditas di Kabupaten Tanggamus 2017, seperti jagung sebesar 5.072 hektar, kedelai sebesar 737 hektar, kacang tanah sebesar 136 hektar, kacang hijau sebesar 40 hektar, ubi kayu sebesar 279 hektar, dan ubi jalar sebesar 163 hektar.

Harvested area of several commodities in 2017 Tanggamus Regency, such as 5,072 hectares of corn, 737 hectares of soybeans, 136 hectares of peanuts, 40 hectares of green beans, 279 hectares of cassava, and 163 hectares of sweet potatoes.

Hortikultura

Luas panen beberapa tanaman sayuran di kabupaten tanggamus di antaranya, bawang merah (82 hektar), cabai rawit (271 hektar), ketimun (144 hektar), kubis (58 hektar), dan petsai (121 hektar).

Besarnya produksi beberapa tanaman sayuran di kabupaten tanggamus di antaranya, bawang merah (3.542 quintal), cabai rawit (10.279 quintal), ketimun (8.465 quintal), kubis (7.694 quintal), petsai (8.709 quintal).

Besarnya produksi buah-buahan di kabupaten tanggamus di antaranya, mangga (10.088 quintal), durian (35.514 quintal), jeruk besar (364 quintal), pisang (313.823 quintal), pepaya (63.592 quintal), dan nanas (229 quintal).

Peternakan

Populasi ternak di kabupaten Tanggamus 2017, diantaranya sapi perah (107 ekor), sapi potong (6.250 ekor), kerbau (1.998 ekor), kelinci (8.795 ekor), kambing (175.565 ekor), domba (7.476 ekor).

Populasi unggas di kabupaten tanggamus 2017, diantaranya ayam buras (325.303 ekor), ayam petelur (25.835 ekor), ayam pedaging (357.130 ekor), itik (31.171 ekor), burung dara (3.341 ekor) dan puyuh (3.050 ekor).

Perkebunan

Horticulture

The harvested area of some vegetables in Tanggamus regency includes red onion (82 hectares), cayenne pepper (271 hectares), cucumber (144 hectares), cabbage (58 hectares), and Chinese cabbage (121 hectares).

The amount of production of some vegetables in Tanggamus regency include red onion (3,542 quintal), cayenne pepper (10,279 quintal), cucumber (8,465 quintal), cabbage (7,694 quintal), Chinese cabbage (8,709 quintal).

The amount of fruit production in Tanggamus regency is, among others, mango (10,088 quintal), durian (35,514 quintal), big orange (364 quintal), banana (313,823 quintal), papaya (63,592 quintal), and pineapple (229 quintal).

Livestock

Livestock populations in Tanggamus district 2017, including dairy cows (107 heads), beef cattle (6,250 fish), buffalo (1,998 tails), rabbits (8,795 tails), goats (175,565 tails), sheep (7,476 tails). Poultry populations in Tanggamus 2017 district include domestic poultry (325,303 tails), laying hens (25,835 tails), broilers (357,130 tails), ducks (31,171 tails), pigeons (3,341 tails) and

Luas tanaman beberapa tanaman perkebunan di kabupaten tanggamus di antaranya, karet (620 hektar), kelapa (13.909 hektar), kelapa sawit (30 hektar), kopi (41.416 hektar), lada (7.966 hektar), kakao (13.843 hektar), Pala (1.093 hektar), Cengkeh (1929 hektar).

Produksi beberapa tanaman perkebunan di antaranya, karet (222 ton), kelapa (15.154 ton), kelapa sawit (41 ton), kopi (31.346 ton), lada (2.373 ton), kakao (7.773 ton), pala (119 ton), dan cengkeh (387 ton).

Perikanan

Jumlah rumah tangga perikanan tangkap menurut subsektor tahun 2017 yaitu perikanan laut (5.704 rumah tangga), terdapat peningkatan daripada tahun sebelumnya yang berjumlah 5.698 rumah tangga. Kecamatan dengan jumlah rumah tangga perikanan laut terbanyak adalah kecamatan Kota Agung (1.389 rumah tangga).

Produksi perikanan laut pada tahun 2017 di kabupaten tanggamus adalah sebanyak 26.356,79 ton, mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sebanding dengan jumlah rumah tangga perikananannya, kecamatan kota agung merupakan kecamatan dengan produksi perikanan laut terbanyak yaitu 10.721,98 ton.

Perikanan budidaya yang ada di

quails (3,050 tails).

Estate Crop

Plant area of several plantation crops in Tanggamus regency include rubber (620 hectares), coconut (13,909 hectares), oil palm (30 hectares), coffee (41,416 hectares), pepper (7,966 hectares), cocoa (13,843 hectares), Pala (1,093 hectares), Cloves (1929 hectares).

Production of several plantation crops include rubber (222 tons), coconut (15,154 tons), oil palm (41 tons), coffee (31,346 tons), pepper (2,373 tons), cocoa (7,773 tons), nutmeg (119 tons), and cloves (387 tons).

Fishery

The number of capture fisheries households according to the 2017 sub-sector is marine fisheries (5,704 households), there is an increase compared to the previous year which amounted to 5,698 households. District with the highest number of marine fisheries households is Kota Agung sub-district (1,389 households).

Marine fisheries production in 2017 in Tanggamus district was 26,356.79 tons, an increase from the previous year. Comparable to the number of household fisheries, the sub-district of the city of Agung is the sub-district with the highest marine fisheries production, which is 10,721.98 tons.

kabupaten tanggamus terdiri dari perikanan budidaya tambak (202 rumah tangga), dan kolam (2.721 rumah tangga).

Produksi perikanan budidaya tambak sebesar 2.482 ton, dan kolam 2.678 ton. Produksi perikanan budidaya tambak terbesar terdapat di kecamatan Cukuh Balak, dan kolam terdapat di kecamatan Pulau Panggung.

Jumlah perahu di kabupaten tanggamus menurut jenisnya, yaitu perahu tanpa motor (245 perahu), perahu motor temple (1.329 perahu), dan kapal motor (750 perahu).

The existing aquaculture in Tanggamus regency consists of fishpond culture (202 households), and ponds (2,721 households).

Fishpond aquaculture production is 2,482 tons, and ponds are 2,678 tons. The largest fishpond aquaculture production is found in Cukuh Balak sub-district, and the pond is located in Pulau Panggung sub-district.

The number of boats in Tanggamus regency by type, namely motorless boats (245 boats), temple boats (1,329 boats), and motorboats (750 boats).

5.1 TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Tanggamus (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Irigasi Irrigation	Non Irigasi Non Irrigation	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wonosobo	4 136	0	4 136
2	Semaka	7 543	886	8 430
3	Bandar Negeri Semuong	2 886	0	2 886
4	Kota Agung	1 935	0	1 935
5	Pematang Sawa	0	3 459	3 459
6	Kota Agung Barat	3 975	0	3 975
7	Kota Agung Timur	5 158	73	5 231
8	Pulau Panggung	3 715	0	3 715
9	Ulu Belu	1 274	0	1 274
10	Air Nangingan	786	0	786
11	Talang Padang	3 448	0	3 448
12	Sumberejo	2 362	0	2 362
13	Gisting	1 244	0	1 244
14	Gunung Alip	3 582	0	3 582
15	Pugung	5 522	457	5 979
16	Bulok	3 762	0	3 762
17	Cukuh Balak	2 680	0	2 680
18	Kelumbayan	1 351	0	1 351
19	Limau	836	0	836
20	Kelumbayan Barat	768	48	816
	Tanggamus	56 963	4 924	61 886

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/*Statistic Report of Food Crops, land utilization*

Tabel 5.1.2 Luas Penggunaan Lahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus (hektar), 2017
Table Area of Land by Subdistrict in Tanggamus Regency (hectar), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Sawah Wetland	Pertanian Bukan Sawah Non Agriculture of Wetland	Bukan Pertanian Non Agriculture	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	1 584	9 011	10 368	20 963
2	Semaka	3 054	6 185	7 851	17 090
3	Bandar Negeri Semuong	950	8 304	558	9 812
4	Kota Agung	769	3 978	1 050	5 797
5	Pematang Sawa	1 168	15 227	2 134	18 529
6	Kota Agung Barat	1 415	7 306	1 409	10 130
7	Kota Agung Timur	1 890	4 128	1 315	7 333
8	Pulau Panggung	1 380	20 973	4 422	26 775
9	Ulu Belu	583	30 440	1 285	32 308
10	Air Nanningan	361	34 260	960	35 581
11	Talang Padang	1 156	2 456	901	4 513
12	Sumberejo	833	4 133	711	5 677
13	Gisting	499	1 857	897	3 253
14	Gunung Alip	1 330	721	517	2 568
15	Pugung	2 281	19 173	1 786	23 240
16	Bulok	1 545	2 507	1 116	5 168
17	Cukuh Balak	847	10 679	1 850	13 376
18	Kelumbayan	637	11 110	362	12 109
19	Limau	393	23 242	426	24 061
20	Kelumbayan Barat	405	4 691	271	5 367
	Tanggamus	23 080	220 381	40 189	283 650

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.3 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Padi Sawah Wetland Paddy	Padi Ladang Dryland Paddy
	(1)	(2)	(3)
1	Wonosobo	4 878.8	55.0
2	Semaka	8 863.9	35.0
3	Bandar Negeri Semuong	2 796.4	7.0
4	Kota Agung	1 811.6	0.0
5	Pematang Sawa	3 236.5	1 253.0
6	Kota Agung Barat	3 548.7	0.0
7	Kota Agung Timur	5 370.9	0.0
8	Pulau Panggung	3 520.7	0.0
9	Ulu Belu	1 229.6	0.0
10	Air Naningan	798.4	25.0
11	Talang Padang	3 499.2	0.0
12	Sumberejo	2 393.4	0.0
13	Gisting	1 283.8	0.0
14	Gunung Alip	3 753.6	0.0
15	Pugung	6 011.8	225.0
16	Bulok	3 898.6	340.0
17	Cukuh Balak	2 835.1	346.0
18	Kelumbayan	1 378.3	300.0
19	Limau	868.0	295.0
20	Kelumbayan Barat	815.8	0.0
	Tanggamus	62 793.1	2 881.0

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

Tabel 5.1.4 Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jagung Maize	Kedelai Soybean	Kacang Tanah Peanut	Kacang Hijau Mungbean	Ubi Kayu Cassava	Ubi Jalar Sweet Potato
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	33	0	17	9	14	14
2	Semaka	53	0	7	2	7	7
3	Bandar Negeri Semuong	50	0	7	3	4	8
4	Kota Agung	16	0	11	0	6	5
5	Pematang Sawa	47	38	7	9	25	18
6	Kota Agung Barat	61	0	6	4	3	6
7	Kota Agung Timur	392	0	21	0	29	37
8	Pulau Panggung	327	0	0	0	19	18
9	Ulu Belu	166	1	6	3	6	0
10	Air Nanningan	302	93	0	0	20	4
11	Talang Padang	24	0	9	0	37	7
12	Sumberejo	529	0	10	0	6	6
13	Gisting	95	0	6	0	4	4
14	Gunung Alip	60	0	4	0	0	4
15	Pugung	871	0	6	0	2	6
16	Bulok	829	236	0	10	59	3
17	Cukuh Balak	472	184	19	0	31	16
18	Kelumbayan	43	5	0	0	0	0
19	Limau	150	0	0	0	7	0
20	Kelumbayan Barat	552	180	0	0	0	0
	Tanggamus	5 072	737	136	40	279	163

Sumber/Source: Laporan statistik pertanian tanaman pangan, penggunaan lahan/Statistic Report of Food Crops, land utilization

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tanggamus, 2017
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai Rawit <i>Pepper</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai/Sawi <i>Chinese Cabbage</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Bawang Daun <i>Spring onion</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wonosobo	0	3	4	0	0	8	0
2 Semaka	0	2	7	0	0	5	0
3 Bandar Negeri							
4 Semuong	0	16	7	0	0	6	0
5 Kota Agung	0	4	7	0	2	7	7
6 Pematang Sawa	0	17	9	0	0	15	0
7 Kota Agung Barat	0	9	2	0	0	6	0
8 Kota Agung Timur	0	7	6	4	7	5	5
9 Pulau Panggung	0	12	17	0	29	16	8
10 Ulu Belu	0	28	2	6	4	6	13
11 Air Naningan	0	7	1	0	0	2	2
12 Talang Padang	11	9	2	6	20	18	9
13 Sumberejo	11	17	22	35	33	22	10
14 Gisting	9	9	9	1	9	7	9
15 Gunung Alip	48	8	3	6	9	5	11
16 Pugung	3	18	6	0	8	4	9
17 Bulok	0	37	30	0	0	42	0
18 Cukuh Balak	0	35	10	0	0	29	0
19 Kelumbayan	0	29	0	0	0	0	0
19 Limau	0	4	0	0	0	0	0
20 Kelumbayan Barat	0	0	0	0	0	0	0
Tanggamus	82	271	144	58	121	203	83

Bersambung/*to be continued*

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.1

	Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach	Buncis Bean	Cabai Besar Chilli	Kacang Panjang Long beans	Kangkung Kale	Tomat Tomato	Labu Siam Squash
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Wonosobo	10	4	27	8	12	8	0
2	Semaka	3	9	6	9	8	9	1
3	Bandar Negeri Semuong	8	0	21	10	9	5	2
4	Kota Agung	5	4	7	9	4	8	5
5	Pematang Sawa	11	1	18	17	10	18	0
6	Kota Agung Barat	1	0	8	8	2	7	1
7	Kota Agung Timur	5	9	18	3	4	6	0
8	Pulau Panggung	26	23	16	14	24	18	7
9	Ulu Belu	6	4	14	0	7	6	9
10	Air Nanningan	6	0	16	9	4	7	4
11	Talang Padang	1	9	14	11	5	22	2
12	Sumberejo	0	18	60	14	0	30	8
13	Gisting	10	6	10	9	10	12	2
14	Gunung Alip	1	0	37	3	0	3	0
15	Pugung	2	0	47	11	2	0	0
16	Bulok	0	0	61	42	34	36	31
17	Cukuh Balak	17	0	39	28	28	25	22
18	Kelumbayan	0	0	13	8	0	0	0
19	Limau	0	0	16	0	0	0	0
20	Kelumbayan Barat	0	0	7	0	0	0	0
	Tanggamus	112	87	455	213	163	220	94

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Tanggamus, 2017**
Table **Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tanggamus Regency 2017**

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah Shallot	Cabai Rawit Pepper	Ketimun Cucumber	Kubis Cabbage	Petsai/Sawi Chinese Cabbage	Terung Eggplant	Bawang Daun Spring onion
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1 Wonosobo		0 34	77	0	0	71	0
2 Semaka		0 512	33	0	0	74	0
3 Bandar Negeri Semuong		0 386	42	0	0	56	0
4 Kota Agung		0 73	82	0	11	73	24
5 Pematang Sawa		0 50	14	0	0	24	0
6 Kota Agung Barat		0 29	3	0	0	8	0
7 Kota Agung Timur		0 704	527	437	554	423	506
8 Pulau Panggung		0 102	147	0	138	78	24
9 Ulu Belu		0 1 602	55	162	80	122	140
10 Air Naningan		0 34	2	0	0	284	6
11 Talang Padang	240	560	18	220	288	457	188
12 Sumberejo	1 065	3 957	6 507	6 652	7 035	8 232	790
13 Gisting	67	48	38	3	31	25	38
14 Gunung Alip	2 136	273	135	220	263	99	442
15 Pugung	34	372	371	0	309	146	367
16 Bulok	0	573	364	0	0	544	0
17 Cukuh Balak	0	590	50	0	0	947	0
18 Kelumbayan	0	270	0	0	0	0	0
19 Limau	0	108	0	0	0	0	0
20 Kelumbayan Barat	0	2	0	0	0	0	0
Tanggamus	3 542	10 279	8 465	7 694	8 709	11 663	2 525

Bersambung/to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

	Kecamatan Subdistrict	Bayam Spinach	Buncis Bean	Cabai Besar Chilli	Kacang Panjang Long beans	Kangkung Kale	Tomat Tomato	Labu Siam Squash
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)	(9)
1	Wonosobo	10	5	301	116	166	129	0
2	Semaka	3	31	116	80	66	65	105
3	Bandar Negeri Semuong	8	0	460	91	116	39	42
4	Kota Agung	5	24	129	127	41	77	81
5	Pematang Sawa	11	1	48	47	22	27	0
6	Kota Agung Barat	1	0	40	29	4	14	2
7	Kota Agung Timur	5	531	1 632	315	449	549	0
8	Pulau Panggung	26	140	126	88	175	70	51
9	Ulu Belu	6	62	712	0	48	103	1 043
10	Air Nanningan	6	0	108	67	10	38	516
11	Talang Padang	1	345	588	767	138	1 692	191
12	Sumberejo	0	2 600	8 524	940	0	7 108	7 355
13	Gisting	10	18	71	36	40	39	16
14	Gunung Alip	1	0	1 179	86	0	104	0
15	Pugung	2	0	715	291	191	0	0
16	Bulok	0	0	1 066	461	279	453	378
17	Cukuh Balak	17	0	807	474	348	914	1 279
18	Kelumbayan	0	0	70	34	0	0	0
19	Limau	0	0	385	0	0	0	0
20	Kelumbayan Barat	0	0	25	0	0	0	0
	Tanggamus	112	3 757	17 102	4 049	2 093	11 421	11 059

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

Tabel 5.2.3 Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Tanggamus, 2017
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Mangga Mango	Durian	Jeruk Besars Orange	Pisang Banana	Pepaya Papaya	Nanas Pine- apple
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	33	48	0	518	2 706	0
2	Semaka	119	240	0	840	4 675	16
3	Bandar Negeri Semuong	887	5 552	0	9 223	21 312	0
4	Kota Agung	21	1 411	10	1 138	4 114	0
5	Pematang Sawa	227	996	0	305	3 164	0
6	Kota Agung Barat	140	1 600	0	915	7 547	0
7	Kota Agung Timur	0	1 217	0	1 078	2 099	8
8	Pulau Panggung	364	265	53	3 640	450	44
9	Ulu Belu	784	6 255	0	1 493	1 875	64
10	Air Naningan	654	8 879	20	2 246	1 857	25
11	Talang Padang	57	936	0	7 475	1 461	5
12	Sumberejo	38	248	0	22 675	5 195	0
13	Gisting	250	240	0	6 109	860	0
14	Gunung Alip	1 524	0	0	2 520	152	0
15	Pugung	117	65	0	16 942	446	0
16	Bulok	1 319	3 568	172	19 510	1 660	67
17	Cukuh Balak	254	168	109	157 696	3 677	0
18	Kelumbayan	2 225	2 276	0	37 480	53	0
19	Limau	25	800	0	19 780	80	0
20	Kelumbayan Barat	1 050	750	0	2 240	209	0
	Tanggamus	6 610	32 892	20 665	75 090	1 429 468	1 637

Bersambung/to be continued

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.3

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jeruk Siam/Ke prok <i>Orange</i>	Manggis <i>Mangosteen</i>	Salak <i>Salak</i>	Alpukat <i>Avocado</i>	Duku <i>Duku</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(8)
1	Wonosobo	0	175	12	20	19
2	Semaka	30	78	176	87	125
3	Bandar Negeri Semuong	0	5 295	0	444	951
4	Kota Agung	0	1 989	0	26	201
5	Pematang Sawa	0	5 965	0	1 030	1 613
6	Kota Agung Barat	0	1 850	0	201	1 900
7	Kota Agung Timur	0	2 117	820	152	218
8	Pulau Panggung	80	1 650	800	98	90
9	Ulu Belu	63	80	3 983	1 350	0
10	Air Naningan	76	1 743	260	864	692
11	Talang Padang	36	0	4 867	401	81
12	Sumberejo	0	40	7 197	2 417	0
13	Gisting	0	0	7 200	320	0
14	Gunung Alip	0	0	1	930	0
15	Pugung	18	0	0	170	23
16	Bulok	78	365	197	215	260
17	Cukuh Balak	0	474	71	155	164
18	Kelumbayan	0	4 890	0	2 145	167
19	Limau	0	0	0	58	200
20	Kelumbayan Barat	0	600	0	1 100	0
	Tanggamus	381	27 311	25 584	12 183	6 704

Sumber/Source: Dinas pertanian melalui survei pertanian hortikultura / Agriculture departement through Agriculture survey for horticulture

5.3 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (hektar), 2017
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tanggamus Regency (hectare), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo		1 768		2 179
2	Semaka	41	1 007	7	1 450
3	Bandar Negeri Semuong		64		689
4	Kota Agung		801		326
5	Pematang Sawa		1 565		1 144
6	Kota Agung Barat		408		222
7	Kota Agung Timur		1 495		729
8	Pulau Panggung	41	468	6	483
9	Ulu Belu	205	90		10 757
10	Air Nainingan	89	23	17	10 735
11	Talang Padang		147		2 304
12	Sumberejo		592		3 572
13	Gisting		341		1 277
14	Gunung Alip		216		1 180
15	Pugung	101	661		396
16	Bulok	40	402		1 198
17	Cukuh Balak	32	1 563		580
18	Kelumbayan		28		455
19	Limau	71	2 031		1 090
20	Kelumbayan Barat		239		650
	Tanggamus	620	13 909	30	41 416

Bersambung/To be continued...

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.3.1 /Continued table 5.3.1

	Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Pala Pala	Cengkeh Clove
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	92	400	22	30
2	Semaka	267	1 730	188	25
3	Bandar Negeri Semuong	575	178	30	4
4	Kota Agung		366		
5	Pematang Sawa	153	643	63	442
6	Kota Agung Barat		175		
7	Kota Agung Timur	80	474	169	226
8	Pulau Panggung	260	124	60	45
9	Ulu Belu	1 100	211		30
10	Air Nainingan	2 161	132	50	11
11	Talang Padang	263	38	24	35
12	Sumberejo	458	118	62	38
13	Gisting	147	26	141	22
14	Gunung Alip	263	214	60	38
15	Pugung	1 344	307		26
16	Bulok	21	1 686	40	12
17	Cukuh Balak	176	2 876	100	589
18	Kelumbayan	343	358		197
19	Limau	49	3 020	84	109
20	Kelumbayan Barat	214	767		50
	Tanggamus	7 966	13 843	1 093	1 929

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/ Livestock and Estate Crops Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Tanggamus (ton), 2017**
Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Tanggamus Regency (ton), 2017

	Kecamatan Subdistrict	Karet Rubber	Kelapa Coconut	Kelapa Sawit Oil Palm	Kopi Coffee
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo		2 253		2 216
2	Semaka	7	1 324		2 210
3	Bandar Negeri Semuong		63		736
4	Kota Agung		925		275
5	Pematang Sawa		1 780		710
6	Kota Agung Barat		435		195
7	Kota Agung Timur		1 438		365
8	Pulau Panggung	17	438	6	385
9	Ulu Belu	13	86		10 288
10	Air Naningan	36	19	35	1 062
11	Talang Padang		106		2 690
12	Sumberejo		655		3 258
13	Gisting		324		1 143
14	Gunung Alip		135		1 065
15	Pugung	78	667		328
16	Bulok	32	420		680
17	Cukuh Balak	27	1 556		1 344
18	Kelumbayan		29		539
19	Limau	12	2 213		1 320
20	Kelumbayan Barat		288		537
	Tanggamus	222	15 154	41	31 346

Bersambung/To be continued...

AGRICULTURE

Lanjutan Tabel 5.3.2 /Continued table 5.3.2

	Kecamatan Subdistrict	Lada Pepper	Kakao Cocoa	Pala Pala	Cengkeh Clove
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	28	200	3	1
2	Semaka	152	1 448	13	4
3	Bandar Negeri Semuong	223	122	1	1
4	Kota Agung		312		
5	Pematang Sawa	44	200	3	3
6	Kota Agung Barat		100		
7	Kota Agung Timur	22	294	22	22
8	Pulau Panggung	112	82	8	12
9	Ulu Belu	238	152		6
10	Air Naningan	485	44	1	3
11	Talang Padang	73	12	8	6
12	Sumberejo	126	45	8	15
13	Gisting	18	14	23	8
14	Gunung Alip	70	140	8	6
15	Pugung	488	198		18
16	Bulok	5	488	3	2
17	Cukuh Balak	14	1 722		128
18	Kelumbayan	158	462		75
19	Limau	21	988	18	45
20	Kelumbayan Barat	96	750		32
	Tanggamus	2 373	7 773	119	387

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/ Livestock and Estate Crops Service of Tanggamus Regency

5.4 PETERNAKAN/LIVESTOCK

Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Perah Dairy Cattle	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kelinci Rabbit	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Wonosobo	0	589	16	25	4 103	52	0
2	Semaka	0	503	0	279	4 577	903	0
3	Bandar Negeri Semuong	0	89	12	25	1 503	0	0
4	Kota Agung	0	276	207	0	6 107	486	0
5	Pematang Sawa	0	115	44	120	3 088	260	0
6	Kota Agung Barat	0	370	201	0	5 213	605	0
7	Kota Agung Timur	0	492	222	0	8 973	536	0
8	Pulau Panggung	0	195	125	208	6 886	558	0
9	Ulu Belu	0	132	123	275	15 037	834	0
10	Air Naningan	45	99	0	83	11 277	49	0
11	Talang Padang	0	365	86	277	3 057	240	0
12	Sumberejo	0	1 129	81	3 139	20 596	335	0
13	Gisting	62	583	0	277	19 595	34	0
14	Gunung Alip	0	311	99	1 705	2 320	367	0
15	Pugung	0	243	214	0	12 029	0	0
16	Bulok	0	325	87	975	17 149	1 506	0
17	Cukuh Balak	0	241	311	522	15 817	441	0
18	Kelumbayan	0	27	3	0	1 118	0	0
19	Limau	0	147	167	822	14 290	249	0
20	Kelumbayan Barat	0	19	0	63	2 830	21	0
	Tanggamus	107	6 250	1 998	8 795	175 565	7 476	0

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.4.2 Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Poultry Population by Subdistrict and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Musc ovy Duck	Burung Dara Pigeon	Puyuh Quail
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	15 532	538	22 400	716	368	0
2	Semaka	37 682	5 382	18 327	3 943	0	0
3	Bandar Negeri Semuong	2 648	0	6 109	209	149	0
4	Kota Agung	19 887	0	0	1 432	190	0
5	Pematang Sawa	7 026	0	0	0	0	0
6	Kota Agung Barat	18 187	6 458	0	1 405	171	0
7	Kota Agung Timur	19 849	0	20 363	1 066	148	0
8	Pulau Panggung	0	0	0	0	0	0
9	Ulu Belu	27 731	0	0	4 485	268	0
10	Air Nanningan	38 175	6 275	11 587	2 069	0	0
11	Talang Padang	8 189	4 144	47 609	471	109	0
12	Sumberejo	21 185	0	0	5 071	0	150
13	Gisting	15 735	1 615	138 816	571	249	0
14	Gunung Alip	14 346	1 421	78 871	3 989	585	0
15	Pugung	9 005	0	0	827	0	600
16	Bulok	17 605	0	1 478	1 813	343	800
17	Cukuh Balak	23 379	2	7 241	1 814	232	900
18	Kelumbayan	172	0	0	0	0	0
19	Limau	19 194	0	4 329	859	254	600
20	Kelumbayan Barat	9 776	0	0	431	275	0
	Tanggamus	325 303	25 835	357 130	31 171	3 341	3 050

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.4.3 Jumlah Ternak yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Livestock Slaughtered by Sub District and Kind of Livestock in Tanggamus Regency, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Sapi Potong Beef Cattle	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	42	6	0	1 050	22	0
2	Semaka	39	3	0	510	14	0
3	Bandar Negeri Semuong	3	0	0	50	15	0
4	Kota Agung	38	39	0	1 430	35	0
5	Pematang Sawa	10	0	0	370	29	0
6	Kota Agung Barat	8	1	0	440	60	0
7	Kota Agung Timur	10	2	0	980	21	0
8	Pulau Panggung	18	16	0	770	8	0
9	Ulu Belu	32	9	0	2 530	55	0
10	Air Naningan	59	24	0	3 340	52	0
11	Talang Padang	82	32	0	3 540	39	0
12	Sumberejo	27	7	0	1 150	30	0
13	Gisting	105	1	0	3 250	30	0
14	Gunung Alip	27	1	0	1 130	14	0
15	Pugung	11	5	0	270	30	0
16	Bulok	21	1	0	910	42	0
17	Cukuh Balak	10	4	0	300	16	0
18	Kelumbayan	4	2	0	350	45	0
19	Limau	9	0	0	200	18	0
20	Kelumbayan Barat	4	2	0	600	15	0
	Tanggamus	559	155	0	23 170	590	0

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.4.4 Jumlah Unggas yang Dipotong Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas di Kabupaten Tanggamus, 2017
Poultry Slaughtered by Sub District and Kind of Poultry in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Ayam Buras Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik Muscovy Duck
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	7 939	0	35 664	208
2	Semaka	3 238	0	6 118	599
3	Bandar Negeri Semuong	29 439	0	20 984	585
4	Kota Agung	58 318	0	71 328	225
5	Pematang Sawa	40 740	0	6 328	543
6	Kota Agung Barat	42 372	0	55 614	234
7	Kota Agung Timur	45 332	0	56 624	183
8	Pulau Panggung	62 763	0	42 968	433
9	Ulu Belu	24 495	0	6 326	334
10	Air Nanningan	27 404	0	35 664	335
11	Talang Padang	10 664	0	78 608	581
12	Sumberejo	67 108	0	64 952	1 529
13	Gisting	25 800	0	85 936	423
14	Gunung Alip	33 773	0	49 296	482
15	Pugung	27 641	0	20 984	538
16	Bulok	7 859	0	20 684	865
17	Cukuh Balak	2 649	0	13 656	142
18	Kelumbayan	10 994	0	13 692	171
19	Limau	51 868	0	6 228	521
20	Kelumbayan Barat	22 227	0	13 256	1 641
	Tanggamus	602 623	0	704 910	10 572

Sumber/Source: Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Tanggamus/Livestock and Estate Crops Service of Tanggamus Regency

5.5 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus, 2016 dan 2017
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency, 2016 and 2017

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut Marine Fisheries		Perairan Umum Inland Water		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	677	677			677	677
2	Semaka						
3	Bandar Negeri Semuong						
4	Kota Agung	1 389	1 389			1 389	1 389
5	Pematang Sawa	949	951			949	951
6	Kota Agung Barat	416	416			416	416
7	Kota Agung Timur	236	236			236	236
8	Pulau Panggung						
9	Ulu Belu						
10	Air Nanningan			131	131	131	131
11	Talang Padang						
12	Sumberejo						
13	Gisting						
14	Gunung Alip						
15	Pugung						
16	Bulok						
17	Cukuh Balak	589	590			589	590
18	Kelumbayan	740	741			740	741
19	Limau	702	703			702	703
20	Kelumbayan Barat		1				1
	Tanggamus	5 698	5 704	131	131	5 829	5 835

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.5.2 **Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus (ton), 2016 dan 2017**
Table **Production of Fish Capture by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency (ton), 2016 and 2017**

	Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah Total	
		2016	2017	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Wonosobo	283.06	284.48			283.06	284.48
2	Semaka						
3	Bandar Negeri Semuong						
4	Kota Agung	10 668.64	10 721.98			10 668.64	10 721.98
5	Pematang Sawa	3 632.39	3 710.64			3 632.39	3 710.64
6	Kota Agung Barat	974.74	979.61			974.74	979.61
7	Kota Agung Timur	509.65	512.20			509.65	512.20
8	Pulau Panggung						
9	Ulu Belu						
10	Air Nanningan			128.72	130.86	128.72	130.86
11	Talang Padang						
12	Sumberejo						
13	Gisting						
14	Gunung Alip						
15	Pugung						
16	Bulok						
17	Cukuh Balak	1 590.46	1 598.41			1 590.46	1 598.41
18	Kelumbayan	6 473.67	6 506.04			6 473.67	6 506.04
19	Limau	2 033.26	2 043.43			2 033.26	2 043.43
20	Kelumbayan Barat						
	Tanggamus	26 165.87	26 356.79	128.72	130.86	26 294.59	26 487.65

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.5.3 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wonosobo	75	142	217
2	Semaka	120	24	144
3	Bandar Negeri Semuong		54	54
4	Kota Agung		313	313
5	Pematang Sawa		62	62
6	Kota Agung Barat		274	274
7	Kota Agung Timur		233	233
8	Pulau Panggung		407	407
9	Ulu Belu		188	188
10	Air Nanningan		75	75
11	Talang Padang		106	106
12	Sumberejo		162	162
13	Gisting		164	164
14	Gunung Alip		127	127
15	Pugung		283	283
16	Bulok		21	21
17	Cukuh Balak	2	30	32
18	Kelumbayan	2	26	28
19	Limau		62	62
20	Kelumbayan Barat	3	30	33
	Tanggamus	202	2 783	2 985

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/ Fisheries Service of Tanggamus Regency

AGRICULTURE

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Tanggamus (ton), 2017**
Table **Production of Aquaculture Households by Subdistrict and Subsector in Tanggamus Regency (ton), 2017**

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(3)	(4)	(8)
1	Wonosobo	135.90	142.00	277.90
2	Semaka	48.10	24.00	72.10
3	Bandar Negeri Semuong		54.00	54.00
4	Kota Agung	413.00	313.00	726.00
5	Pematang Sawa		30.00	30.00
6	Kota Agung Barat		274.00	274.00
7	Kota Agung Timur	445.00	233.00	678.00
8	Pulau Panggung		407.00	407.00
9	Ulu Belu		188.00	188.00
10	Air Naningan		75.00	75.00
11	Talang Padang		106.00	106.00
12	Sumberejo		162.00	162.00
13	Gisting		164.00	164.00
14	Gunung Alip		127.00	127.00
15	Pugung		283.00	283.00
16	Bulok		21.00	21.00
17	Cukuh Balak	710.00	30.00	740.00
18	Kelumbayan	120.00		120.00
19	Limau	610.00	45.00	655.00
20	Kelumbayan Barat			
	Tanggamus	2 482.00	2 678.00	5 160.00

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency

Tabel 5.5.5 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Fishing Boats by Subdistrict and Type of Boat in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Outboard Motorboat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motorboat</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wonosobo	20	130	
2	Semaka			
3	Bandar Negeri Semuong			
4	Kota Agung	20	230	489
5	Pematang Sawa	30	166	75
6	Kota Agung Barat	10	100	
7	Kota Agung Timur	15	81	
8	Pulau Panggung			
9	Ulu Belu			
10	Air Nangingan	110	12	
11	Talang Padang			
12	Sumberejo			
13	Gisting			
14	Gunung Alip			
15	Pugung			
16	Bulok			
17	Cukuh Balak		200	
18	Kelumbayan	20	221	49
19	Limau	20	189	136
20	Kelumbayan Barat			1
	Tanggamus	245	1 329	750

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Tanggamus/Fisheries Service of Tanggamus Regency



Jumlah Pelanggan Air di
Kab. Tanggamus tahun **2017**
ada **5.871** pelanggan

Jumlah Pelanggan Menurut Jenisnya



5.668 Rumah Tangga



99 Niaga



102 Instansi Pemerintah



1 Industri



1 Khusus

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. **Manufacturing industry** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.

kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
4. *Services for manufacturing* is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
5. *A manufacturing establishment* is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
6. *Manufacturing industries* are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).
7. Pelanggan adalah individu atau
7. *Customers* are individuals or

kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.

8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih

8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Energi

Jumlah pelanggan air di kabupaten tanggamus tahun 2017 ada sebanyak 5.871 pelanggan, dengan rincian yaitu : rumah tangga (5.668 pelanggan), instansi pemerintah (102 pelanggan), niaga (99 pelanggan), industri (1 pelanggan), dan khusus (1 pelanggan).

Jumlah air yang disalurkan oleh PDAM di kabupaten tanggamus tahun 2017 adalah sebanyak 937.876 m³ dengan nilai 2.062.335.132 rupiah.

Energy

The number of water subscribers in Tanggamus Regency 2017 is 5,871 subscribers, with details: household (5,668 customers), government agencies (102 customers), commerce (99 customers), industry (1 customer), and Special (1 customer).

The amount of water disbursed by PDAMs in Tanggamus Regency 2017 is 937,876 m³ with 2,062,335,132 rupiah.

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan Menurut Pelanggan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Customer and Distributed Clean Water by Type of Customers in Tanggamus Regency, 2017

Pelanggan Customers	Pelanggan Customers	Air Disalurkan Distributed Water (m ³)	Nilai/Value (rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Sosial/Social</i>			
Rumah Tangga/ <i>Household</i>	5 668	851 424	1 647 258 612
Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	102	77 265	347 935 520
Niaga/ <i>Trade</i>	99	5 551	23 458 600
Industri/ <i>Industry</i>	1	2 127	15 462 900
Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	1 509	28 219 500
Jumlah/Total	5 871	937 876	2 062 335 132

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Tanggamus/ PDAM of Tanggamus Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan Listrik Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2016
Table *Number of Registered Electricity Costumers by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2016*

Kecamatan Subdistrict		Jumlah/Total
(1)	(2)	
1	Wonosobo	7 811
2	Semaka	7 613
3	Bandar Negeri Semuong	2 155
4	Kota Agung	10 153
5	Pematang Sawa	1 395
6	Kota Agung Barat	3 621
7	Kota Agung Timur	4 712
8	Pulau Panggung	
9	Ulu Belu	
10	Air Nanningan	
11	Talang Padang	
12	Sumberejo	
13	Gisting	
14	Gunung Alip	
15	Pugung	
16	Bulok	
17	Cukuh Balak	
18	Kelumbayan	
19	Limau	
20	Kelumbayan Barat	
Jumlah Total		37 460

Sumber/Source: PLN Distribusi Lampung Area Metro Rayon Kota Agung/PLN Distribution Metro Area of Kota Agung



“ LUAS LAHAN PASAR **119.600 M²** ”

JUMLAH PEDAGANG PASAR DI KAB.
TANGGAMUS TAHUN 2017 ADA

5.718 PEDAGANG

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i></p> |

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. *Packings/containers to be refilled.*
 - g. *Bank notes and securities*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.

10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.

11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS)

11. **Type commodity** is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Jumlah pedagang pasar di kabupaten Tanggamus tahun 2017 sebanyak 5.718 pedagang dengan luas lahan pasar 119.600 m². Ada tiga kecamatan yang tidak memiliki pasar yaitu kecamatan Bandar Negeri Semuong, Kota Agung Barat, dan Gunung Alip.</p>	<p><i>The number of market traders in Tanggamus district in 2017 was 5,718 traders with a market area of 119,600 m². There are three sub-districts that do not have a market, namely the Bandar Negeri Semuong sub-district, the West Agung City, and Mount Alip.</i></p>
<p>Sarana perdagangan di kabupaten Tanggamus tahun 2017 ada sebanyak 40 pasar, 736 toko, 174 ruko, 1.051 los, dan 2.118 dasaran.</p>	<p><i>Trading facilities in Tanggamus district in 2017 are 40 markets, 736 shops, 174 shop houses, 1,051 stalls, and 2,118 shops.</i></p>
<p>Jumlah koperasi di kabupaten tanggamus tahun 2017 menurut jenisnya yaitu : KUD (17 koperasi), KPR (26 koperasi), KOPKAR (6 koperasi), KPRI (14 koperasi), KOPTAN (63 koperasi), KOPBUN (23 koperasi), KOPWAN (13 koperasi) dan lainnya (58 koperasi). Jumlah koperasi yang aktif ada 113 koperasi dan tidak aktif ada 107 koperasi.</p>	<p><i>The number of cooperatives in 2017 Tanggamus regency by type are: KUD (17 cooperatives), KPR (26 cooperatives), KOPKAR (6 cooperatives), KPRI (14 cooperatives), KOPTAN (63 cooperatives), KOPBUN (23 cooperatives), KOPWAN (13 cooperative) and others (58 cooperatives). The number of active cooperatives is 113 cooperatives and 107 inactive cooperatives.</i></p>

Tabel 7.1 Profil Pasar Tradisional Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Profile of Traditional Market by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah Pedagang Pasar <i>Market Merchants</i>	Luas Lahan Pasar (M2) <i>Area of Market Land</i>
	(1)	(2)	(3)
1	Wonosobo	480	11 629
2	Semaka	636	9 796
3	Bandar Negeri Semuong		
4	Kota Agung	423	7 000
5	Pematang Sawa	80	900
6	Kota Agung Barat		
7	Kota Agung Timur	15	2 000
8	Pulau Panggung	498	7 148
9	Ulu Belu	682	22 220
10	Air Nanningan	272	6 000
11	Talang Padang	378	8 980
12	Sumberejo	829	11 710
13	Gisting	505	9 437
14	Gunung Alip		
15	Pugung	370	3 600
16	Bulok	100	1 650
17	Cukuh Balak	190	7 900
18	Kelumbayan	48	2 030
19	Limau	109	5 000
20	Kelumbayan Barat	103	2 600
	Tanggamus	5 718	119 600

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Trading Service of Tanggamus Regency

Tabel 7.2 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Number of Trading Facilities by Type of Facility in Tanggamus Regency, 2017*

Sarana Perdagangan <i>Trading Facilities</i>	2017
(1)	(2)
Pasar/Market	40
Toko/Store	736
Ruko	174
LOS	1 051
Dasaran	2 118

Sumber/Source: Dinas Perdagangan Kabupaten Tanggamus/Trading Service of Tanggamus Regency

Tabel 7.3 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table *Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017*

Kecamatan Subdistrict	KUD		KPR/KSP		KOPKAR		KPRI	
	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active	Aktif Active	Tidak Aktif Non Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Wonosobo	1		1	1				
2 Semaka		1						
3 Bandar Negeri Semuong			1		1			
4 Kota Agung	2		4		2		1	
5 Pematang Sawa								
6 Kota Agung Barat			1				1	
7 Kota Agung Timur		1	3				7	1
8 Pulau Panggung	1		1	1				
9 Ulu Belu		1			1			
10 Air Naningan			1		1		1	
11 Talang Padang		1	1	1	1		1	
12 Sumberejo	1						1	
13 Gisting	1		5	1			1	
14 Gunung Alip		1	1	1				
15 Pugung		3						
16 Bulok								
17 Cukuh Balak		1						
18 Kelumbayan		1		1				
19 Limau		1						
20 Kelumbayan Barat			1					
Tanggamus	6	11	20	6	6	0	13	1

Bersambung/to be continued

Lanjutan Tabel 7.3/Continued Table 7.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	KOPTAN		KOPBUN		KOPWAN		Lainnya <i>Other</i>	
	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>	Aktif <i>Active</i>	Tidak Aktif <i>Non Active</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1 Wonosobo		6					1	1
2 Semaka		5		2			1	
3 Bandar Negeri Semuong	1	1			1		1	
4 Kota Agung	3				2		9	1
5 Pematang Sawa		4	1	1	1		4	1
6 Kota Agung Barat	1	3		1	1			
7 Kota Agung Timur	1	3		1			2	
8 Pulau Panggung		1	2	2			1	
9 Ulu Belu	1	3	1	3			2	
10 Air Nanningan	1	1	1	2	1			1
11 Talang Padang		1			2		2	7
12 Sumberejo	1	5					3	
13 Gisting		2			2		6	
14 Gunung Alip		2	1		1		1	1
15 Pugung				1	1		1	1
16 Bulok		2		2			1	
17 Cukuh Balak	1	5					2	3
18 Kelumbayan		4		2			1	2
19 Limau		3			1		1	1
20 Kelumbayan Barat		2						
Tanggamus	10	53	6	17	13	0	39	19

Sumber/Source : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tanggamus/Cooperatives UMKM Service of Tanggamus Regency

Tabel 7.4 Jumlah Industri Kecil dan Menengah (IKM) Menurut Jenis IKM dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Number of IKM by Type of Industry and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Industri/ <i>Type of Industry</i>					
		Sektor Pangan <i>Food Sector</i>	Kerajinan Umum <i>Craft</i>	Kimia Bahan Bangunan <i>chemical building materials</i>	Jasa <i>Services</i>	Logam <i>Metal</i>	Industri Pengolahan Lainnya <i>Others</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1	Wonosobo	79	15	0	1	0	1
2	Semaka	60	5	0	1	0	1
3	Bandar Negeri Semuong	20	5	0	0	0	1
4	Kota Agung	53	20	0	8	0	2
5	Pematang Sawa	18	12	0	0	0	2
6	Kota Agung Barat	33	16	0	2	0	2
7	Kota Agung Timur	42	18	1	14	3	4
8	Pulau Panggung	83	4	0	0	1	4
9	Ulu Belu	45	15	0	6	0	2
10	Air Nanningan	40	15	0	8	3	4
11	Talang Padang	202	90	1	11	41	5
12	Sumberejo	95	30	0	0	0	5
13	Gisting	393	34	2	105	8	5
14	Gunung Alip	119	72	1	144	7	2
15	Pugung	49	25	0	1	7	2
16	Bulok	32	18	0	2	0	2
17	Cukuh Balak	26	9	0	0	0	2
18	Kelumbayan	25	27	1	0	2	2
19	Limau	85	15	0	0	0	1
20	Kelumbayan Barat	30	15	0	0	0	1
	Tanggamus	1 529	460	6	303	72	50

Sumber/Source : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tanggamus/Cooperatives UMKM Service of Tanggamus Regency

Tabel 7.5 Jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Menurut Jenis UMKM dan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table Number of UMKM by Type of UMKM and Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Jenis Usaha/Type of business		
		Mikro Micro	Kecil Small	Menengah Medium
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Wonosobo	55	4	1
2	Semaka	93	6	
3	Bandar Negeri Semuong	53	2	
4	Kota Agung	329	1	
5	Pematang Sawa	162	13	
6	Kota Agung Barat	105		
7	Kota Agung Timur	76	2	
8	Pulau Panggung	144		
9	Ulu Belu	356	6	
10	Air Naningan	55	4	
11	Talang Padang	126	3	1
12	Sumberejo	226		
13	Gisting	419	36	1
14	Gunung Alip	77	5	
15	Pugung	173	20	
16	Bulok	93		1
17	Cukuh Balak	103		2
18	Kelumbayan	25		
19	Limau	559	1	
20	Kelumbayan Barat	2 434		
	Tanggamus	5 663	103	6

Sumber/Source : Dinas Koperasi UMKM Kabupaten Tanggamus/Cooperatives UMKM Service of Tanggamus Regency

TAHUN 2017



8 HOTEL



211 TEMPAT TIDUR



161 KAMAR

<https://tanggamuab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah hotel di Kabupaten Tanggamus tahun 2017 sebanyak 8 hotel, dengan 161 kamar, dan 211 tempat tidur. Hotel berada di dua kecamatan yaitu kecamatan Kota Agung (3 hotel) dan Gisting (5 hotel). Sedangkan rumah makan ada sebanyak 73 rumah makan.

DESCRIPTION

Number of hotels in Tanggamus Regency in 2017 as many as 8 hotels, with 161 rooms and 211 beds. The hotel is located in two districts of Kota Agung (3 hotels) and Gisting (5 hotels). Meanwhile there are 73 restaurants.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

8.1 HOTEL/HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Table
Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Hotel Hotels	Kamar Rooms	Tempat Tidur Beds
	2017	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Wonosobo			
2 Semaka			
3 Bandar Negeri Semuong			
4 Kota Agung	3	35	46
5 Pematang Sawa			
6 Kota Agung Barat			
7 Kota Agung Timur			
8 Pulau Panggung			
9 Ulu Belu			
10 Air Nanningan			
11 Talang Padang			
12 Sumberejo			
13 Gisting	5	126	165
14 Gunung Alip			
15 Pugung			
16 Bulok			
17 Cukuh Balak			
18 Kelumbayan			
19 Limau			
20 Kelumbayan Barat			
Tanggamus	8	161	211

Sumber/Source : Dinas Pariwisata Kabupaten Tanggamus/Tourism Service of Tanggamus Regency

8.2 PARIWISATA/TOURISM

Tabel 8.2.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Restaurant by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
1 Wonosobo	3
2 Semaka	8
3 Bandar Negeri Semuong	1
4 Kota Agung	16
5 Pematang Sawa	
6 Kota Agung Barat	
7 Kota Agung Timur	26
8 Pulau Panggung	3
9 Ulu Belu	1
10 Air Nanningan	
11 Talang Padang	1
12 Sumberejo	
13 Gisting	13
14 Gunung Alip	1
15 Pugung	
16 Bulok	
17 Cukuh Balak	
18 Kelumbayan	
19 Limau	
20 Kelumbayan Barat	
Tanggamus	73



5.260 mobil



53 bus



4.263 truk



65.365 sepeda motor

Panjang Jalan di Kab. Tanggamus tahun
2017 adalah **1.339,37 M2**

ULASAN**DESCRIPTION****Transportasi**

Panjang jalan Kabupaten di Kabupaten Tanggamus tahun 2017 sepanjang 1.339.37 km. Kecamatan yang mempunyai jalan terpanjang adalah kecamatan Ulu Belu dengan panjang jalan 148.86 km, sedangkan kecamatan dengan panjang jalan terpendek adalah kecamatan Limau dengan panjang jalan 8.15 km.

Jalan menurut jenis permukaan di kabupaten Tanggamus pada tahun 2017, aspal (650.68 km), tidak diaspal (11.8 km), lainnya (298.07 km). Panjang jalan menurut kondisinya di Kabupaten Tanggamus, baik (405.05 km), sedang (199.96 km), rusak (242.33 km) dan rusak berat (492.03 km).

Komunikasi

Pada tahun 2013 jumlah kantor pos di Kabupaten Tanggamus sebanyak 6 kantor, tetapi sejak 2014 terdapat penambahan kantor pos yaitu di kecamatan Sumberejo sehingga jumlah kantor pos bertambah menjadi 7 kantor. Kantor pos tersedia di kecamatan Wonosobo, Kota Agung, Pulau Panggung, Talang Padang, Sumberejo, Gisting, dan Cukuh Balak.

Transportation

The length of the road in Tanggamus regency in 2017 along 1339.37 km. The subdistrict that has the longest road is Ulu Belu subdistrict with a length of 148.86 km, while the shortest path is Limau subdistrict with a length of 8.15 km.

Roads according to surface types in Tanggamus district in 2017, asphalt (650.68 km), unpaved (11.8 km), others (298.07 km). The length of the road according to its condition in Tanggamus Regency, either (405.05 km), is (199.96 km), damaged (242.33 km) and heavily damaged (492.03 km).

Communication

In 2013 the number of post offices in Tanggamus Regency is 6 offices, but in 2014 there is the addition of post office in Sumberejo crater so the number of post offices increased to 7 offices. Post offices are available in sub-districts of Wonosobo, Kota Agung, Pulau Panggung, Talang Padang, Sumberejo, Gisting, and Cukuh Balak.

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Tanggamus (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Level of Government Authority in Tanggamus Regency (km), 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Negara <i>State</i>	Provinsi <i>Province</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo			65.56	65.56
2	Semaka			89.16	89.16
3	Bandar Negeri Semuong			35.30	35.30
4	Kota Agung			30.94	30.94
5	Pematang Sawa			131.35	131.35
6	Kota Agung Barat			26.23	26.23
7	Kota Agung Timur			37.12	37.12
8	Pulau Panggung			91.07	91.07
9	Ulu Belu			148.86	148.86
10	Air Naningan			102.81	102.81
11	Talang Padang			55.87	55.87
12	Sumberejo			89.97	89.97
13	Gisting			61.51	61.51
14	Gunung Alip			48.47	48.47
15	Pugung			110.50	110.50
16	Bulok			74.66	74.66
17	Cukuh Balak			35.48	35.48
18	Kelumbayan			43.76	43.76
19	Limau			8.15	8.15
20	Kelumbayan Barat			52.60	52.60
Jumlah Total				1 339.37	1 339.37

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus (Survei)/Public Work Service of Tanggamus Regency (Survey)

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017
Table *Length of Roads by Subdistrict and Type of Road Surface in Tanggamus Regency (km), 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Permukaan Jalan/Type of Road Surface			
	Aspal Pavement	Tidak Diaspal Not Paved	Lainnya Other	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wonosobo	41.92	2.86	15.00	59.78
2 Semaka	53.72	0.00	29.01	82.73
3 Bandar Negeri Semuong	7.96	0.50	12.44	20.90
4 Kota Agung	29.38	0.00	1.56	30.94
5 Pematang Sawa	11.56	2.50	3.46	17.52
6 Kota Agung Barat	19.91	0.00	2.70	22.61
7 Kota Agung Timur	27.87	0.00	5.95	33.82
8 Pulau Panggung	53.25	0.00	16.06	69.31
9 Ulu Belu	13.89	0.30	28.27	42.46
10 Air Nanningan	45.98	0.11	41.39	87.48
11 Talang Padang	46.53	0.00	7.02	53.55
12 Sumberejo	66.08	0.45	18.92	85.45
13 Gisting	46.28	0.55	13.38	60.21
14 Gunung Alip	28.12	0.00	19.65	47.77
15 Pugung	63.78	0.50	24.84	89.12
16 Bulok	34.59	0.00	27.70	62.29
17 Cukuh Balak	17.98	0.95	11.43	30.36
18 Kelumbayan	14.78	2.78	5.89	23.45
19 Limau	4.25	0.00	3.90	8.15
20 Kelumbayan Barat	22.85	0.30	9.50	32.65
Jumlah Total	650.68	11.80	298.07	960.55

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus (Survei)/Public Work Service of Tanggamus Regency (Survey)

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Kondisi Jalan di Kabupaten Tanggamus (km), 2017
Length of Roads by Subdistrict and Road Condition in Tanggamus Regency (km), 2017

Kecamatan Subdistrict	Kondisi Jalan/Road Condition			
	Baik Good	Sedang Moderate	Rusak Damaged	Rusak Berat Severely Damaged
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Wonosobo	24.11	7.98	17.11	16.36
2 Semaka	31.10	14.69	22.76	20.61
3 Bandar Negeri Semuong	1.90	3.36	9.50	20.54
4 Kota Agung	11.29	11.75	4.60	3.30
5 Pematang Sawa	3.60	5.30	16.00	106.45
6 Kota Agung Barat	12.43	6.02	2.40	5.38
7 Kota Agung Timur	22.98	5.38	4.08	4.68
8 Pulau Panggung	27.17	8.21	19.95	35.74
9 Ulu Belu	30.32	18.22	39.10	61.22
10 Air Naningan	31.04	4.75	5.17	61.85
11 Talang Padang	31.43	6.30	11.71	6.43
12 Sumberejo	48.52	12.65	16.26	12.54
13 Gisting	11.40	24.37	11.92	13.82
14 Gunung Alip	8.24	10.10	18.80	11.33
15 Pugung	46.66	17.48	26.99	19.37
16 Bulok	22.28	17.74	13.12	21.52
17 Cukuh Balak	8.55	7.88	0.50	18.55
18 Kelumbayan	12.78	6.88	0.00	24.10
19 Limau	3.05	1.20	0.00	3.90
20 Kelumbayan Barat	16.20	9.70	2.36	24.34
Jumlah Total	405.05	199.96	242.33	492.03

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus (Survei)/Public Work Service of Tanggamus Regency (Survey)

Tabel 9.1.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Tanggamus, 2017
Number of Motor Vehicles by Type of Vehicle in Tanggamus Regency, 2017

Jenis Kendaraan <i>Type of Vehicle</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)
Mobil Penumpang/ <i>Passenger Cars</i>	5 260
Bus/Busses	53
Truk/Trucks	4 263
Sepeda Motor/Motor Cycle	65 365

Sumber/*Source*: Kantor Bersama SAMSAT Tanggamus/*Office of SAMSAT Tanggamus Regency*

9.2 KOMUNIKASI/*COMMUNICATION*

Tabel 9.2.1 Jumlah Kantor Pos Pembantu Menurut Kecamatan di Kabupaten Tanggamus, 2014–2017
Table *Number of Auxiliary Post Office by Subdistrict in Tanggamus Regency, 2014–2017*

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Wonosobo	1	1	1	1
2	Semaka				
3	Bandar Negeri Semuong				
4	Kota Agung	1	1	1	1
5	Pematang Sawa				
6	Kota Agung Barat				
7	Kota Agung Timur				
8	Pulau Panggung	1	1	1	1
9	Ulu Belu				
10	Air Naningan				
11	Talang Padang	1	1	1	1
12	Sumberejo	1	1	1	1
13	Gisting	1	1	1	1
14	Gunung Alip				
15	Pugung				
16	Bulok				
17	Cukuh Balak	1	1	1	1
18	Kelumbayan				
19	Limau				
20	Kelumbayan Barat				
	Jumlah Total	7	7	7	7

Sumber/Source: Kantor POS Kota Agung/ Post Office of Kota Agung

REALISASI PENDAPATAN

KAB. TANGGAMUS
MENURUT APBD 2017

Rp 1.565.897.169.140

Rincian Pendapatan Asli Daerah Kab. Tanggamus 2017



Pajak Daerah

Rp 16.846.967.780



Hasil Perusahaan Milik Daerah dan
Pengelolaan Kekayaan Daerah yang
Dipisahkan

Rp 3.718.487.860



Retribusi Daerah

Rp 1.163.556.120



Lain-lain PAD yang Sah

Rp 34.448.606.120

PENJELASAN TEKNIS

1. **Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi** adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Provincial Government** is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN

Sumber-sumber pendapatan yang dapat direalisasikan oleh Pemerintah Kabupaten Tanggamus berasal dari PAD, Dana Perimbangan dan sumber lain-lain pendapatan yang sah. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tanggamus pada tahun 2017 mencapai 1.56 triliun rupiah dengan sumber dana pendapatan terbesar dari pendapatan transfer sebesar 1.2 triliun rupiah, sedangkan PAD hanya mencapai 56.17 milyar rupiah. Pajak sebagai salah satu sumber PAD memberikan kontribusi sebesar 16.8 milyar. Dari realisasi pendapatan pemerintah Kabupaten Tanggamus, total yang dibelanjakan pada tahun 2017 sebesar 1.2 triliun rupiah.

DESCRIPTION

Sources of revenue that can be realized by Tanggamus District Government comes from PAD, Balancing Fund and other sources of legitimate income. The revenue realization of Tanggamus Regency Government in 2017 reached 1.56 trillion rupiah with the largest source of revenue from the transfer revenue of Rp 1.2 trillion, while the PAD only reached 56.17 billion rupiah. Taxes as a source of PAD contributed 16.8 billion. From the realization of revenues of Tanggamus Regency Government, the total spent in 2017 amounted to 1.2 trillion rupiah.

10.1 KEUANGAN DAERAH/*LOCAL FINANCE*

Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2017
Table Actual Revenues of Government of Tanggamus Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017

Jenis Pendapatan <i>Source of Revenues</i>		2017 ¹
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Original Local Government Revenue	56 177 617.87
1.1	Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	16 846 967.78
1.2	Retribusi Daerah/ <i>Repayments</i>	1 163 556.12
1.3	Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan <i>Income of Regional Gov. Corporate and Management of Separated Reg. Gov. Wealth</i>	3 718 487.86
1.4	Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	34 448 606.12
2.	Pendapatan Transfer/Transfer Revenue	1 201 623 946.80
2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Pusat/ <i>Transfer Revenue from Central Governments</i>	1 130 001 624.79
2.2	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Transfer Revenue from Other Local Governments</i>	71 622 322.02
3.	Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah/Others Legal Local Revenue	308 095 604.47
Jumlah/Total		1 565 897 169.14

Keterangan/Note: 1 Data APBD

Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Tanggamus Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2017
Table Actual Expenditures of Government of Tanggamus Regency by Source of Expenditures (thousand rupiahs), 2017

Jenis Belanja <i>Kind of Expenditures</i>		2017 ¹
(1)		(5)
1.	Belanja Operasi/<i>Operation Expenditure</i>	967 974 814.59
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	705 140 873.53
1.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	230922441.430.46
1.3	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	31 690 799.63
1.5	Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Expenditure</i>	220 700.00
2.	Belanja Modal/<i>Capital Expenditure</i>	248 756 394.92
	Belanja Modal Tanah	2 410 501 000.00
2.1	Belanja Modal Peralatan dan Mesin/ <i>Capital Expenditure for Equipment and Machinery</i>	27 438 249.41
2.2	Belanja Modal Gedung dan Bangunan/ <i>Capital Expenditure for Buildings</i>	43 225 812.63
2.3	Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan/ <i>Capital Expenditure for Roads, Irrigation, and Networks</i>	156 889 545.52
2.4	Belanja Modal Aset Tetap Lainnya/ <i>Capital Expenditure for Other Fix Assets</i>	18 792 286.36
3.	Belanja Tak Terduga/<i>Unpredicted Expenditure</i>	1 285 705.37
Jumlah/<i>Total</i>		1 218 016 914.89

Keterangan/Note: 1 Data APBD

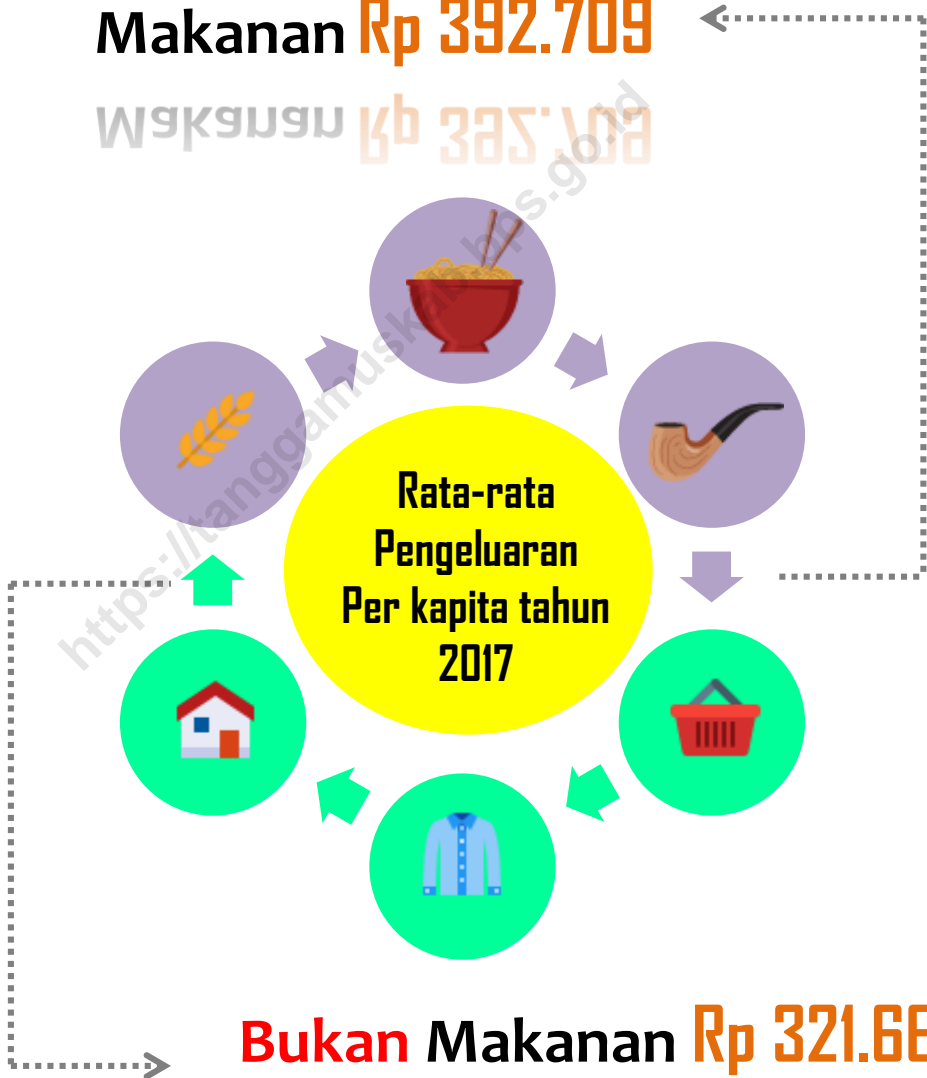
Sumber/Source: Survei Statistik Keuangan Daerah/Financial Statistics of Provincial Government Survey

PENGELUARAN MAKANAN DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION

Makanan Rp 392.709

Makanan Rp 392.709



Bukan Makanan Rp 321.664

Bukan Makanan Rp 321.664

PENJELASAN TEKNIS

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Pengeluaran rata-rata perkapita menurut golongan di kabupaten tanggamus tahun 2017, yaitu golongan 200.000-299.999 sebesar (273.952 rupiah), golongan 300.000- 499.999 sebesar (406.847 rupiah), golongan 500.000-749999 sebesar (615.831 rupiah), golongan 750000-999999 sebesar (861.034 rupiah), dan golongan >=1000000 sebesar (1.566.602 rupiah).</p>	<p><i>The average expenditure per capita by category in Tanggamus regency ie 200,000-299,999 (273,952 rupiah), 300,000-499,999 (406,847 rupiah), 500,000-749999 (615,831 rupiah), 750000-999999 (861,034 rupiah), and group> = 1000000 (1,566,602 rupiah).</i></p>
<p>Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok makanan di kabupaten tanggamus terdiri dari padi-padian (61.573 rupiah), umbi-umbian (2.697 rupiah), ikan (26.220 rupiah), daging (8.207 rupiah), telur dan susu (20.117 rupiah), sayur-sayuran (49.720 rupiah), kacang-kacangan (11.292 rupiah), buah-buahan (13.204 rupiah), minyak dan lemak (14.684 rupiah), bahan minuman (19.397 rupiah), bumbu-bumbuan (8.559 rupiah), konsumsi makanan lainnya (7.523 rupiah), makanan dan minuman jadi (81.319 rupiah), tembakau dan sirih (68.197 rupiah).</p>	<p><i>The average monthly per capita expenditure by food groups in Tanggam District consists of grains (61,573 rupiahs), tubers (2,697 rupiahs), fish (26,220 rupiah), meat (8,207 rupiah), eggs and milk (20,117 rupiahs) , Vegetables (49,720 rupiahs), beans (11,292 rupiahs), fruits (13,204 rupiahs), oils and fats (14,684 rupiahs), beverage (19,397 rupiah), spices (8,559 rupiah), food consumption Other (7,523 rupiah), food and beverages (81,319 rupiah), tobacco and betel (68,197 rupiah).</i></p>
<p>Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan menurut kelompok bukan makanan di kabupaten tanggamus terdiri dari perumahan, bahan bakar, penerangan, air (139.654 rupiah), aneka barang dan jasa (73.924 rupiah),</p>	<p><i>Average monthly per capita expenditures by non-food groups in Tanggamus regency consist of housing, fuel, lighting, water (139,654 rupiahs), miscellaneous goods and services (73,924 rupiah), clothing, footwear and headgear (27,879 rupiahs) , Durable goods (39,476 rupiah), usage tax and insurance premium (30,531 rupiah), and party and ceremonial purposes (10,200 rupiahs).</i></p>

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

pakaian, alas kaki, dan tutup kepala (27.879 rupiah), barang yang tahan lama (39.476 rupiah), pajak pemakaian dan premi asuransi (30.531 rupiah), dan keperluan pesta dan upacara (10.200).

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

11.1 PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Golongan Pengeluaran dan Kelompok Barang di Kabupaten Tanggamus (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Tanggamus Regency (rupiahs), 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i>	Kelompok Barang/ <i>Commodity Group</i>		
	Makanan/ <i>Food</i>	Bukan Makanan <i>Non Food</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	0	0	0
150 000–199 999	0	0	0
200 000–299 999	173 784	100 168	273 952
300 000–499 999	254 963	151 884	406 847
500 000–749 999	360 342	255 489	615 831
750 000–999 999	521 577	339 457	861 034
1 000 000+	694 238	872 365	1 566 602
Jumlah/<i>Total</i>	392 708	321 664	714 373

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, 2017 March*

Tabel 11.1.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Tanggamus (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Tanggamus Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	61 573
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	2 697
Ikan/ <i>Fish</i>	26 220
Daging/ <i>Meat</i>	8 207
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	20 117
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	49 720
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	11 292
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	13 204
Minyak dan lemak/ <i>Oil and fats</i>	14 684
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	19 397
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	8 559
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	7 523
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	81 319
Tembakau dan sirih/ <i>Tobacco and betel</i>	68 197
Jumlah/Total	392 709

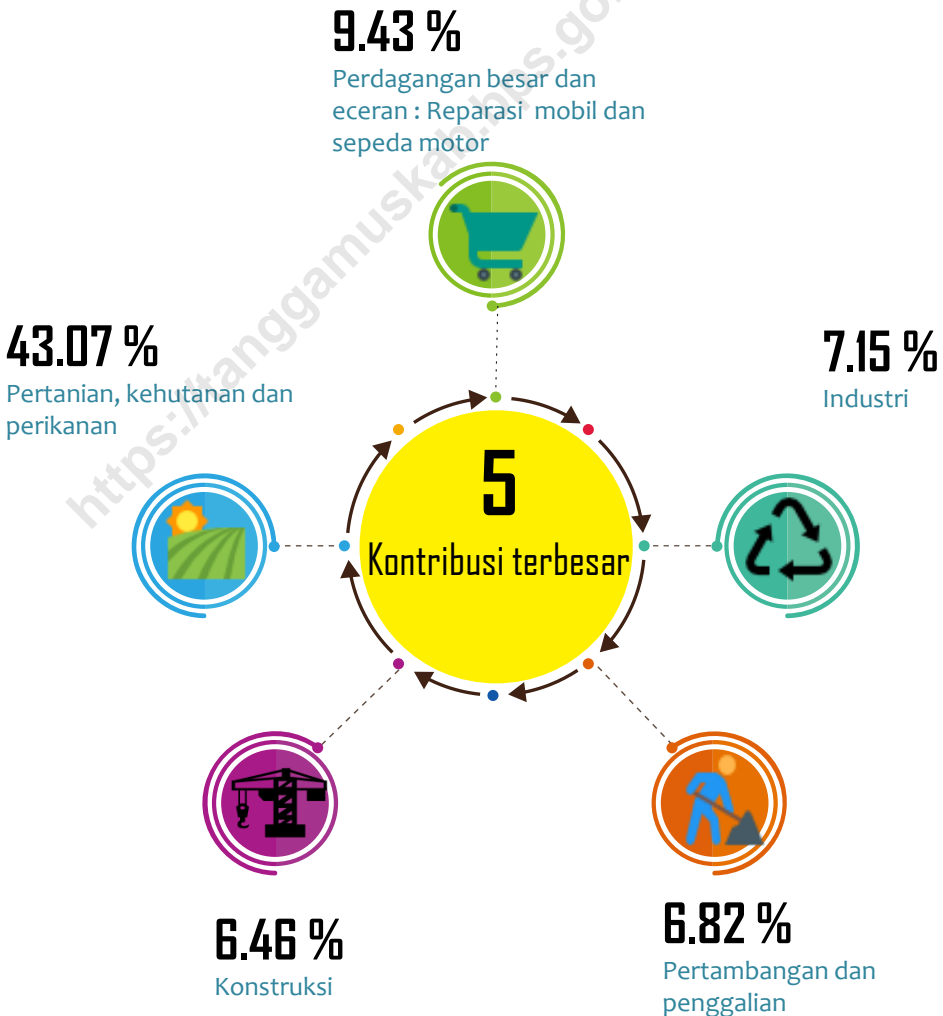
Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, 2017 March*

Tabel 11.1.3 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Tanggamus (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Tanggamus Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Bukan Makanan <i>Non Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
Perumahan, bahan bakar, penerangan, air <i>Housing and household facility</i>	139 654
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	73 924
Biaya pendidikan/ <i>Education cost</i>	0
Biaya kesehatan/ <i>Health cost</i>	0
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	27 879
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	39 476
Pajak pemakaian dan premi asuransi <i>Taxes and insurances</i>	30 531
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	10 200
Jumlah/Total	321 664

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret 2017/*National Socioeconomic Survey, 2017 March*

KONTRIBUSI PEREKONOMIAN
KAB. TANGGAMUS 2017
MENURUT LAPANGAN USAHA



PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

REGIONAL INCOME

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDRB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

REGIONAL INCOME

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

REGIONAL INCOME

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*

9. Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan

9. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. Growth rate of Gross Regional Domestic Product is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GRDP year n with the value of GRDP year n-1, divided by the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>PDRB Kabupaten Tanggamus berdasarkan harga berlaku dengan migas pada tahun 2017 mencapai (13.47 Triliun rupiah) meningkat dari tahun sebelumnya mencapai 12.33 Triliun rupiah. Dilihat dari harga konstan dengan migas nilai PDRB Kabupaten Tanggamus Tahun 2017 mencapai (9.86 Triliun rupiah). Distribusi PDRB Tanggamus tahun 2017 dengan harga berlaku didominasi oleh sektor pertanian dengan distribusi diatas (43.07 %) dengan nilai PDRB mencapai (5.8 triliun rupiah). Distribusi terbesar kedua adalah sektor Perdagangan dengan nilai PDRB mencapai 1.27 triliun rupiah (9.43 %), sedangkan distribusi terkecil ada pada sektor Listrik dan Gas (0,07%).</p>	<p><i>GRDP of Tanggamus Regency based on current prices with oil and gas in 2017 reached (13.47 Trillion rupiah) increased from the previous year reached 12.33 Trillion rupiah. Judging from the constant price with oil and gas value of GRDP of Tanggamus Regency in 2017 reached (9.86 Trillion rupiah). Tanggamus GRDP distribution in 2017 with prevailing price is dominated by agriculture sector with above distribution (43.07%) with GRDP value reach (5.8 trillion rupiah). The second largest distribution is the Trade sector with GRDP value reaching 1.27 trillion rupiah (9.43%), while the smallest distribution is in the sector of Electricity and Gas (0.07%).</i></p>

12.1 PENDAPATAN REGIONAL/*REGIONAL INCOME*

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (million rupias), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(11)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 696 556	5 017 019	5 416 727	5 801 075
B	Pertambangan dan Penggalian	652 992	759 124	813 537	918 423
C	Industri Pengolahan	693 417	770 286	901 803	963 264
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4 687	5 729	7 548	10 021
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	11 839	13 067	14 023	15 806
F	Konstruksi	614 032	642 055	748 258	870 144
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	958 105	1 019 419	1 144 082	1 270 167
H	Transportasi dan Pergudangan	463 806	561 156	649 188	702 916
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	172 873	200 779	229 595	250 537
J	Informasi dan Komunikasi	305 809	362 286	435 001	487 272
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	220 351	226 649	245 711	265 900
L	Real Estate	278 080	298 344	345 189	396 220
M,N	Jasa Perusahaan	8 502	9 310	10 972	11 822
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	478 198	523 371	580 516	644 424
P	Jasa Pendidikan	414 120	458 471	491 277	530 928
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	123 370	139 725	158 431	176 958
R,S,T,U	Jasa lainnya	104 979	123 580	136 444	153 871
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		10 201 715	11 130 370	12 328 303	13 469 750
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		9 890 094	10 779 305	11 963 149	13 064 023

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus/BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (juta rupiah), 2014–2017
Gross Regional Domestic Product at Constant Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (million rupias), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(11)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38 874 432	40 778 937	42 260 336	43 675 530
B	Pertambangan dan Penggalian	5 646 032	6 326 832	6 596 231	7 024 735
C	Industri Pengolahan	5 502 539	5 824 133	6 341 234	6 538 136
D	Pengadaan Listrik dan Gas	51 430	55 235	61 537	73 934
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	94 237	96 834	100 834	107 931
F	Konstruksi	5 168 933	5 244 639	5 708 736	6 384 232
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8 661 435	8 785 336	9 220 634	9 752 537
H	Transportasi dan Pergudangan	3 849 432	4 304 430	4 575 532	4 871 639
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 240 534	1 379 035	1 467 432	1 599 234
J	Informasi dan Komunikasi	2 626 332	2 842 935	3 159 738	3 513 337
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1 724 339	1 705 339	1 772 035	1 838 734
L	Real Estate	2 462 734	2 619 735	2 762 439	2 923 634
M,N	Jasa Perusahaan	65 133	69 732	74 731	78 931
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 409 135	3 602 738	3 816 137	4 031 031
P	Jasa Pendidikan	3 179 538	3 415 231	3 631 930	3 871 830
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 009 136	1 087 830	1 155 133	1 218 539
R,S,T,U	Jasa lainnya	894 235	963 333	1 014 838	1 102 539
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		84 459 737	89 102 435	93 719 639	98 606 634
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		81 486 335	85 670 635	90 213 635	94 986 830

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus/BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus (persen), 2014–2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha <i>Industry</i>		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(11)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	46.04	45.08	43.94	43.07
B	Pertambangan dan Penggalian	6.40	6.82	6.60	6.82
C	Industri Pengolahan	6.80	6.92	7.31	7.15
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0.05	0.05	0.06	0.07
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.12	0.12	0.11	0.12
F	Konstruksi	6.02	5.77	6.07	6.46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9.39	9.16	9.28	9.43
H	Transportasi dan Pergudangan	4.55	5.04	5.27	5.22
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.69	1.80	1.86	1.86
J	Informasi dan Komunikasi	3.00	3.25	3.53	3.62
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2.16	2.04	1.99	1.97
L	Real Estate	2.73	2.68	2.80	2.94
M,N	Jasa Perusahaan	0.08	0.08	0.09	0.09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.69	4.70	4.71	4.78
P	Jasa Pendidikan	4.06	4.12	3.98	3.94
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.21	1.26	1.29	1.31
R,S,T,U	Jasa lainnya	1.03	1.11	1.11	1.14
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100.00	100.00	100.00	100.00
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		96.95	96.85	97.04	96.99

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus/BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di KabupatenTanggamus (persen), 2014–2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Tanggamus Regency (percent), 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(11)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.43	4.90	3.63	3.35
B	Pertambangan dan Pengalihan	10.07	12.06	4.26	6.50
C	Industri Pengolahan	4.78	5.84	8.88	3.11
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16.23	7.49	11.45	20.08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5.50	2.72	4.13	7.01
F	Konstruksi	6.88	1.47	8.85	11.83
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.93	1.43	4.95	5.77
H	Transportasi dan Pergudangan	9.16	11.82	6.30	6.47
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.69	11.17	6.41	8.98
J	Informasi dan Komunikasi	7.31	8.25	11.14	11.19
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	6.65	-1.10	3.91	3.76
L	Real Estate	7.14	6.38	5.45	5.83
M,N	Jasa Perusahaan	12.44	7.05	7.16	5.62
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5.98	5.68	5.92	5.63
p	Jasa Pendidikan	9.79	7.41	6.34	6.61
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.66	7.79	6.19	5.49
R,S,T,U	Jasa lainnya	3.68	7.73	5.35	8.64
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5.90	5.50	5.18	5.21
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		5.61	5.13	5.30	5.29

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus/BPS-Statistics of Tanggamus Regency

Tabel 12.1.5 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Tanggamus, 2014–2017
Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industry in Tanggamus Regency, 2014–2017

Lapangan Usaha Industry		2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(11)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.81	1.83	4.18	3.63
B	Pertambangan dan Penggalian	7.57	3.74	2.79	6.01
C	Industri Pengolahan	5.93	4.95	7.53	3.60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	5.97	13.71	18.20	10.56
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.45	7.44	3.06	5.33
F	Konstruksi	0.97	3.05	7.07	3.99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.60	4.90	6.93	4.97
H	Transportasi dan Pergudangan	10.23	8.20	8.83	1.69
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	19.01	4.48	7.47	0.13
J	Informasi dan Komunikasi	1.80	9.44	8.03	0.74
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.35	4.00	4.33	4.29
L	Real Estate	4.60	0.86	9.72	8.46
M,N	Jasa Perusahaan	9.43	2.30	9.97	2.02
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11.60	3.56	4.72	5.09
P	Jasa Pendidikan	1.98	3.07	0.76	1.37
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5.89	5.07	6.78	5.88
R,S,T,U	Jasa lainnya	6.82	9.28	4.80	3.80
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		6.57	3.42	5.31	3.84
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO TANPA MIGAS		6.70	3.67	5.39	3.71

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus/BPS-Statistics of Tanggamus Regency

“ **Kabupaten Lampung Utara** merupakan wilayah dengan **persentase penduduk miskin terbesar** di Provinsi Lampung **2017**, diperkirakan persentase penduduk miskin mencapai **21.55** persen. “



PENJELASAN TEKNIS

Sumber data yang digunakan dalam bab ini berasal dari Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, apakah melalui publikasi atau website lampung.bps.go.id

TECHNICAL NOTES

Data sources in this chapter were mainly from BPS-Statistics of Lampung Province from both publications and websites.

<https://tanggamuskab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan persentase penduduk miskin di provinsi Lampung 2017, wilayah dengan peresentase penduduk miskin terbesar adalah kabupaten lampung utara (21.55 persen), sedangkan kabupaten tanggamus berada diurutan no 8 dari 15 kabupaten/kota.

Dilihat dari IPM, dari 15 kabupaten/kota, kota bandar lampung memiliki angka IPM sebesar 75.98. sedangkan Kabupaten Tanggamus memiliki angka IPM 64.94.

Jumlah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas yang termasuk angkatan kerja di provinsi Lampung tahun 2017, angkatan kerja terbesar adalah kabupaten lampung tengah yaitu 659.830 jiwa.

Rata-rata laju pertumbuhan PDRB di kabupaten/kota se-provinsi lampung sebesar 5 persen, hanya kabupaten lampung timur yang lajunya sebesar 4.64 persen, sedangkan laju PDRB tertinggi adalah kota bandar lampung sebesar 6.28 persen.

Wilayah dengan jumlah penduduk terbesar di provinsi lampung adalah kabupaten lampung tengah dengan jumlah penduduk 1.26 juta jiwa.

Based on the percentage of poor people in Lampung Province 2017, the region with the largest percentage of poor people is Lampung Utara regency (21.55 percent), while Tanggamus regency is ranked No. 8 out of 15 regency / cities.

Judging from the HDI, from 15 regency / cities, the city of Lampung city has a HDI of 75.98. whereas Tanggamus regency has a HDI score of 64.94. The number of population aged 15 years and over, including the labor force in Lampung province in 2017, the largest workforce is Lampung Tengah regency which is 659,830 people. The average GRDP growth rate in regencies / cities in Lampung Province is 5 percent, only the East Lampung Regency has a rate of 4.64 percent, while the highest GRDP is the city of Lampung at 6.28 percent. The region with the largest population in Lampung Province is Lampung Tengah regency with a population of 1.26 million.

Tabel 13.1.1 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017
Table Population by Regency/City in Lampung Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lampung Barat	287 588	290 388	293 105	295 689	298 286
2	Tanggamus	560 322	567 172	573 904	580 383	586 624
3	Lampung Selatan	950 844	961 897	972 579	982 885	992 763
4	Lampung Timur	988 277	998 720	1 008 797	1 018 424	1 027 476
5	Lampung Tengah	1 214 720	1 227 185	1 239 096	1 250 486	1 261 498
6	Lampung Utara	598 924	602 727	606 092	609 304	612 100
7	Way Kanan	423 195	428 097	432 914	437 530	441 922
8	Tulang Bawang	417 782	423 710	429 515	435 125	440 511
9	Pesawaran	416 372	421 497	426 389	431 198	435 827
10	Pringsewu	379 190	383 101	386 891	390 486	393 901
11	Mesuji	192 759	194 282	195 682	196 913	198 092
12	Tulang Bawang Barat	259 674	262 316	264 712	266 973	269 162
13	Pesisir Barat	146 929	148 412	149 890	151 288	152 529
14	Bandar Lampung	942 039	960 695	979 287	997 728	1 015 910
15	Metro	153 517	155 992	158 415	160 729	162 976
Provinsi Lampung		7 932 132	8 026 191	8 117 268	8 205 141	8 289 577

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesian Population Projection 2010–2035

Tabel 13.1.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Yang Termasuk Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2011–2017
Population Aged 15 Years Who Economically Active by Regency/City in Lampung Province, 2011–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2011	2012	2013
	Revisi Backcast	Revisi Backcast	Backcast
(1)	(2)	(3)	
1 Lampung Barat	224 082	254 897	240 236
2 Tanggamus	257 947	279 019	263 589
3 Lampung Selatan	412 489	411 737	420 871
4 Lampung Timur	461 556	473 879	460 207
5 Lampung Tengah	585 970	614 020	605 609
6 Lampung Utara	271 564	265 825	261 935
7 Way Kanan	199 594	199 479	208 292
8 Tulang Bawang	183 329	189 667	182 419
9 Pesawaran ¹⁾	166 698	178 777	185 912
10 Pringsewu ²⁾	168 467	165 212	170 170
11 Mesuji ³⁾	70 936	86 784	81 469
12 Tulang Bawang Barat ³⁾	122 914	124 947	125 055
13 Pesisir Barat ⁴⁾			
14 Bandar Lampung	403 531	393 135	405 188
15 Metro	69 013	72 221	70 132
Provinsi Lampung	3 598 090	3 709 599	3 681 084

Catatan:

¹⁾ 2007-2008 masih bagian Kabupaten Lampung Selatan

²⁾ 2007-2009 masih bagian dari Kabupaten Tanggamus

³⁾ 2007-2009 masih bagian dari Kabupaten Tulang Bawang

⁴⁾ 2007-2014 masih bagian dari Kabupaten Lampung Barat

* data tidak tersedia untuk level kabupaten/kota

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 13.1.2/Continued Table 13.1.2

Kabupaten/Kota Regency/City		2014	2015	2016*	2017
(1)		(4)	(5)	(6)	
1	Lampung Barat	231 785	156 231		174 446
2	Tanggamus	288 269	280 783		278 172
3	Lampung Selatan	439 679	414 121		477 353
4	Lampung Timur	475 927	495 218		503 773
5	Lampung Tengah	635 568	632 624		659 830
6	Lampung Utara	299 052	279 580		280 933
7	Way Kanan	216 620	211 029		218 199
8	Tulang Bawang	199 425	189 682		213 246
9	Pesawaran	1 ¹⁾ 196 209	186 217		211 407
10	Pringsewu	2 ²⁾ 170 479	179 623		182 046
11	Mesuji	3 ³⁾ 90 816	87 951		99 031
12	Tulang Bawang Barat	3 ³⁾ 123 978	130 111		142 462
13	Pesisir Barat	4 ⁴⁾	72 635		79 051
14	Bandar Lampung	420 261	445 064		476 469
15	Metro	69 868	71 239		76 069
Provinsi Lampung		3 857 936	3 832 108	4 121 668	4 072 487

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province

Catatan:

¹⁾ 2007-2008 masih bagian Kabupaten Lampung Selatan

²⁾ 2007-2009 masih bagian dari Kabupaten Tanggamus

³⁾ 2007-2009 masih bagian dari Kabupaten Tulang Bawang

⁴⁾ 2007-2014 masih bagian dari Kabupaten Lampung Barat

* data tidak tersedia untuk level kabupaten/kota

Tabel 13.1.3 Garis Kemiskinan dan Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2015–2017
Table Poverty Line and Number of Poor People by Regency/City in Lampung Province, 2015–2017

	Kabupaten/Kota Regency/City	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)		
		2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Lampung Barat	335 500	371 926	382 576
2	Tanggamus	309 569	332 302	341 443
3	Lampung Selatan	319 448	346 457	360 594
4	Lampung Timur	307 944	331 765	342 295
5	Lampung Tengah	336 449	362 475	373 980
6	Lampung Utara	346 393	369 628	379 962
7	Way Kanan	291 207	313 733	323 691
8	Tulang Bawang	337 167	362 185	373 681
9	Pesawaran	305 540	330 874	347 215
10	Pringsewu	350 883	379 279	398 830
11	Mesuji	328 859	353 477	360 105
12	Tulang Bawang Barat	329 796	358 939	370 332
13	Pesisir Barat	342 310	371 724	390 885
14	Bandar Lampung	476 055	502 968	540 679
15	Metro	314 891	331 201	346 491
	Provinsi Lampung	337 996	364 992	384 882

Bersambung/To be continued

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Lanjutan Tabel 13.1..3/Continued Table 13.1.3

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk Miskin Number of Poor People (ribuan)			Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People		
	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Lampung Barat	42.24	44.90	42.71	14.18	15.06	14.32
2 Tanggamus	81.56	81.34	77.53	14.26	14.05	13.25
3 Lampung Selatan	157.71	158.38	150.11	16.27	16.16	15.16
4 Lampung Timur	170.11	172.61	167.64	16.91	16.98	16.35
5 Lampung Tengah	164.44	165.67	162.38	13.30	13.28	12.90
6 Lampung Utara	140.41	139.50	131.78	23.20	22.92	21.55
7 Way Kanan	63.09	63.64	62.00	14.61	14.58	14.06
8 Tulang Bawang	44.15	44.26	44.31	10.25	10.20	10.09
9 Pesawaran	75.37	74.45	71.64	17.61	17.31	16.48
10 Pringsewu	45.58	45.72	44.41	11.80	11.73	11.30
11 Mesuji	16.02	15.74	15.16	8.20	8.00	7.66
12 Tulang Bawang Barat	21.79	22.39	21.77	8.23	8.40	8.11
13 Pesisir Barat	24.03	24.20	23.76	15.81	15.91	15.61
14 Bandar Lampung	100.76	100.54	100.50	10.33	10.15	9.94
15 Metro	16.24	16.26	16.06	10.29	10.15	9.89
Provinsi Lampung	1 163.49	1 169.60	1 131.73	14.35	14.29	13.69

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province

Tabel 13.1.4 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017
Table Human Development Index by Regency/City in Lampung Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lampung Barat	63.21	63.54	64.54	65.45	66.06
2	Tanggamus	61.89	62.67	63.66	64.41	64.94
3	Lampung Selatan	63.35	63.75	65.22	66.19	66.95
4	Lampung Timur	66.07	66.42	67.10	67.88	68.05
5	Lampung Tengah	66.57	67.07	67.61	68.33	68.95
6	Lampung Utara	64.00	64.89	65.20	65.95	66.58
7	Way Kanan	63.92	64.32	65.18	65.74	65.97
8	Tulang Bawang	64.91	65.83	66.08	66.74	67.07
9	Pesawaran	60.94	61.70	62.70	63.47	64.43
10	Pringsewu	66.14	66.58	67.55	68.26	68.61
11	Mesuji	58.16	58.71	59.79	60.72	61.87
12	Tulang Bawang Barat	61.46	62.46	63.01	63.77	64.58
13	Pesisir Barat	58.95	59.76	60.55	61.50	62.20
14	Bandar Lampung	73.93	74.34	74.81	75.34	75.98
15	Metro	74.27	74.98	75.10	75.45	75.87
Provinsi Lampung		65.73	66.42	66.95	67.65	68.25

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province

Tabel 13.1.5 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Lampung, 2013–2017
Table Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Regency/City in Lampung Province, 2013–2017

Kabupaten/Kota Regency/City		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Lampung Barat	6.87	5.56	5.32	5.01	5.03
2	Tanggamus	6.76	5.90	5.50	5.18	5.21
3	Lampung Selatan	6.41	5.80	5.38	5.22	5.46
4	Lampung Timur	8.96	2.87	4.58	4.23	4.64
5	Lampung Tengah	6.46	5.68	5.38	5.61	5.29
6	Lampung Utara	6.46	5.80	5.43	5.10	5.21
7	Way Kanan	5.28	5.67	5.27	5.12	5.11
8	Tulang Bawang	6.75	5.54	5.02	5.42	5.45
9	Pesawaran	6.20	5.59	5.03	5.07	5.10
10	Pringsewu	6.43	5.75	5.22	5.04	5.00
11	Mesuji	6.18	5.69	5.23	5.10	5.20
12	Tulang Bawang Barat	6.37	5.50	5.35	5.27	5.64
13	Pesisir Barat	5.54	5.10	4.94	5.31	5.34
14	Bandar Lampung	6.77	7.05	6.33	6.43	6.28
15	Metro	6.89	6.13	5.87	5.90	5.66
Provinsi Lampung		5.77	5.08	5.13	5.15	5.17

Sumber/Source: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung/BPS-Statistics of Lampung Province



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation

BADAN PUSAT STATISTIK

KABUPATEN TANGGAMUS

Statistics of Tanggamus Regency

Jl. Ir. H. Juanda, Kota Agung, Tanggamus

Telp. (0722) 21893

Homepage: <http://tanggamuskab.bps.go.id>

ISSN 2085-9287



9 772085 928005

